

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN
PENDAPATAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI
KASUS : MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
ANGKATAN 2020 - 2024)**



Oleh :
MARIA YOSEVINA LANI
NPM. 2061201062

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WIDYA GAMA
MAHAKAM SAMARINDA
2025**

HALAMAN JUDUL
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN
PENDAPATAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS : MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA ANGKATAN
2020-2024)
SKRIPSI



Oleh :
MARIA YOSEVINA LANI
NPM. 20.61201.062

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **20 Maret 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Rudy Syafariansyah, SE.MM	1.	Ketua
2.	Siti Rohmah, SE, M.Ak	2.	Anggota
3.	Sri Wahyuti, SE, MM	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : MARIA YOSEVINA LANI
NPM : 20.61201.062
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 - 2024).

Nilai Angka/Huruf : **80,27 / A =**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

CS Dipindai dengan CamScanner

H. Rudy Syafariansyah, SE.MM.

Siti Rohmah, SE, M.Ak

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024)

Diajukan : Maria Yosevina Lani

NPM : 2061201062

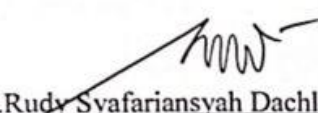
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

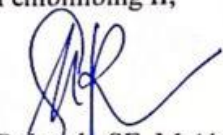
Studi Konsentrasi : Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I,


H. Rudy Svafariansyah Dachlan, SE., MM
NIDN. 1125037207

Pembimbing II,


Siti Rohmah, SE., M. Ak
NIDN. 1104058402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIP 197307042005011002

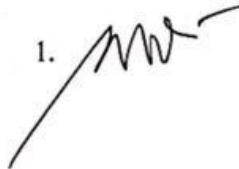
Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 20 Maret 2025

HALAMAN PENGUJI
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS
PADA :

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Maret 2025

Dosen Penguji,

1. H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE.,MM

1. 

2. Siti Rohmah, SE.,MM

2. 

3. Sri Wahyuti, SE.,MM

3. 

LEMBARAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

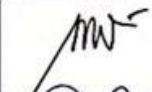
Nama : Maria Yosevina Lani

NPM : 2061201062

Telah melakukan revisi skripsi yang berjudul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN
PENDAPATAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS : MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SAMARINDA ANGKATAN 2020 -2024)**

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda tangan
1.	H.Rudy Syafariansyah Dachlan, SE.,MM	-	
2.	Siti Rohmah, SE.,MM	Sesuaikan Pedoman Penulisan Skripsi	
3.	Sri Wahyuti, SE.,MM	1.Indikator untuk pertanyaan pada gaya hidup diperkuat pada aktivitas yang sesuai aktivitas dari gaya hidup 2.Pendapatan Orang Tua tidak berpengaruh ditambah penjelasan alasannya 3.Penulisan disesuaikan harus dirapikan dan lihat diskripsinya	

RIWAYAT HIDUP



Maria Yosevina Lani, Lahir di Sangatta pada tanggal 04 Maret 2002, merupakan anak keempat dari pasangan Bapak Laurentius H.Seo dan Ibu Filomen Koli. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2007 di TK Bina Mandiri, lalu melanjutkan pendidikan sekolah dasar tahun 2008 di

SD Negeri 002 Rantau Pulung dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Rantau Pulung pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Rantau Pulung dan lulus pada tahun 2020. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2020 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan studi Manajemen. Pada bulan Agustus tahun 2023, penulis mengiktui Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 7 di kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga – Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Maria Yosevina lani

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah penulisan dalam menyelesaikan perjalanan mengerjakan skripsi ini. Terimakasih selalu memberikan harapan-harapan yang luar biasa kepada penulis agar penulis tidak mudah menyerah. Penulis ucapkan karena melalui berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus: Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024) dengan sebaik-baiknya. Skripsi merupakan syarat untuk melaksanakan Skripsi di program studi S1 Manajemen Jurusan Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kedua orang tua saya tercinta. Bapak Laurentius H.Seo dan Mama Filomena Koli yang selalu memberikan dukungan yang sangat amat penuh dan memberikan motivasi agar penulis tidak mudah menyerah dan selalu mendoakan yang terbaik untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan sebuah persembahan kepada kedua orang tua tercinta dari putri bungsu kalian yang saat ini sudah tumbuh menjadi putri dewasa yang kalian percayakan untuk menimba ilmu di perantau
2. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd.,M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
3. Bapak Dr. M.Astri Yulidar Abbas, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama

Mahakam Samarinda

5. Bapak H.Rudy Syafariansyah Dachlan, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membantu dan memberikan saran yang sangat bermanfaat dan memberikan semangat kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Siti Rohmah SE.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai
7. Kepada Staf Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan banyak perhatian yang bermanfaat bagi penulis
8. Kepada Saudara kandung saya Libertius Filemon Iju, Ciprianus Eginus Iju dan Yulius Fransisco Iju yang tidak ada henti memberikan dukungan agar penulis selalu semangat untuk mengerjakan skripsi dan selalu berdoa agar adik bungsunya menyelesaikan studi akhir dengan baik
9. Kepada teman-teman seperjuangan terkhusus kepada Agustina Bilung, Andi Ramona Putri A., Kartika De Cantal Logo dan Serli Natasya yang sudah banyak memberikan bantuan dalam proses pengerjaan skripsi. Dan terimakasih Andreas Leonard Dale Openg yang selalu memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi
10. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun kadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis yaitu diri saya sendiri, Maria Yosevina Lani. Seorang anak bungsu yang keras kepala namun kadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih ya telah hadir didunia dan sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyak tantangan yang alam semesta berikan. Terimakasih sudah hebat dan saya bangga atas pencapaian yang telah diraih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai titik ini.

Samarinda 09 Agustus 2024

Maria Yosevina Lani

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematik Penulisan.....	11
BAB II DASAR TEORI	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Dasar Teori	15
2.2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	15
2.2.2 Pengertian Manajemen Keuangan	16
2.2.3 Manajemen Keuangan Pribadi.....	16
2.2.4 Theory Of Planned Behavior (TPB)	17
2.2.5 Pengertian Perilaku Keuangan.....	18
2.2.5.1 Konsep Perilaku Keuangan	19
2.2.5.2 faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan	20
2.2.6 Literasi Keuangan.....	21
2.2.6.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	21
2.2.6.2 Prinsip Dasar Literasi Keuangan	22
2.2.6.3 Indikator Literasi Keuangan	23
2.2.7 Gaya Hidup.....	24
2.2.7.1 Pengertian Gaya Hidup.....	24
2.2.7.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup	25
2.2.7.3 Indikator Gaya Hidup	27
2.2.8 Pengendalian Diri	29
2.2.8.1 Pengertian Pengendalian Diri	29
2.2.8.2 Faktor-faktor Pengendalian Diri	30
2.2.8.3 Jenis -Jenis Pengendalian Diri	31
2.2.8.4 Indikator Pengendalian Diri.....	32
2.2.9 Pendapatan Orang Tua sebagai Variabel Moderasi	33
2.2.9.1 Faktor-faktor Pendapatan Orang Tua	34
2.2.9.2 Indikator Pendapatan Orang Tua	35
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	36
2.3.1 Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	36
2.3.2 Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	37

2.3.3 Pengendalian Diri berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	37
2.3.4 Pendapatan Orang Tua dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan.....	38
2.3.5 Pendapatan Orang Tua dapat memoderasi pengaruh Gaya Hidup.....	38
2.3.6 Pendapatan Orang Tua dapat memoderasi pengaruh Pengendalian Diri	38
2.3.7 Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri berpengaruh simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	39
2.4 Kerangka Konseptual	40
2.5 Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Metode Penelitian	42
3.2 Definisi Operasional Variabel	42
3.3 Populasi dan Sampel.....	44
3.3.1 Populasi.....	44
3.3.2 Sampel.....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.4.1 Data Primer	46
3.5 Metode Analisis.....	48
3.5.1 Skala Likert	48
3.5.2 Uji Validitas Data	49
3.5.3 Uji Reliabilitas	49
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	50
3.6 Analisis Regresi Linear Berganda	52
3.6.1 Analisis Regresi Moderasi.....	52
3.6.2 Koefisien Korelasi	53
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	54
3.7 Uji Hipotesis	54
3.7.1 Uji Secara Parsial (Uji t).....	54
3.7.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	55
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	56
4.1 Gambaran Umum Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	56
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.....	56
4.1.2 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	59
4.1.3 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi	61
4.2 Gambaran Objek Penelitian Responden	62
4.2.1 Data Kuesioner.....	62
4.2.2 Karakteristik Responden.....	62
4.2.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	62
4.2.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.2.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	63
4.2.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Orang Tua Selama Sebulan....	64
BAB V ANALISIS HASIL PEMBAHASAN	65
5.1 Analisa Data Penelitian	65
5.1.1 Uji Kualitas Data	65
5.1.1.1 Uji Validitas	65
5.1.1.2 Uji Reliabilitas.....	66
5.1.2 Uji Asumsi Klasik	67
5.1.2.1 Uji Normalitas	67
5.1.2.2 Uji Multikolineritas	69

5.1.2.3 Uji Heteroskedatisitas	70
5.1.3 Analisis Statistik	70
5.1.3.1 Analisis Linear Berganda	70
5.1.3.2 Moderated Regression Analysis (MRA).....	71
5.1.3.3 Analisis Koefesien Korelasi (R)	72
5.1.3.4 Analisis Koefesien Determinasi (R ²)	73
5.1.4 Uji Hipotesis	74
5.1.4.1 Uji F (Simultan).....	74
5.1.4.2 Uji F (Simultan) Regresi Moderasi.....	74
5.1.4.3 Uji t (Parsial)	75
5.1.4.4 Uji t (Persial) Regresi Moderasi	76
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	78
5.2.1 Pembahasan Analisis Statistik	78
5.2.1.2 Moderated Regression Analysis (MRA).....	80
5.2.2 Pembahasan Uji Hipotesis	81
5.2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	81
5.2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	83
5.2.2.3 Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.....	85
5.2.2.4 Pendapatan Orang Tua Tidak Memoderasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	86
5.2.2.5 Pendapatan Orang Tua Tidak Memoderasi Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.....	87
5.2.2.6 Pendapatan Orang Tua Tidak Memoderasi Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	88
5.2.2.7 Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB,UWGM Samarinda	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	91
6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahul	12
Tabel 3.1 Operasional Variabel	40
Tabel 3.2 Skala Likert.....	47
Tabel 3.3 Pedoman Untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	56
Tabel 4.1 Jumlah Fakultas Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	60
Tabel 4.2 Perubahan dan Perkembangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	61
Tabel 4.6 Data Usia Mahasiswa Manajemen	65
Tabel 4.7 Data Jenis Kelamin Mahasiswa Manajemen.....	65
Tabel 4.8 Data Tahun Angkatan Mahasiswa Manajemen.....	66
Tabel 4.9 Data Pendapatan Orang Tua Mahasiswa Manajemen.....	66
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas	67
Tabel 5.2 Hasil Uji Reabilitas.....	69
Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 5.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 5.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	71
Tabel 5.6 Hasil Uji Regresi 1 Analisis Linear Berganda.....	72
Tabel 5.7 Hasil Uji 2 Analisis Regresi Moderasi.....	73
Tabel 5.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R).....	74
Tabel 5.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	75
Tabel 5.10 Hasil Uji F	75
Tabel 5.11 Hasil Uji Regresi Moderasi	76
Tabel 5.12 Hasil Uji t.	77
Tabel 5.13 Hasil Uji t Regresi Moderasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan	2
Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata Keuangan Mahasiswa UWGM.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 4.1 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	58
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi	63

ABSTRAK

Maria Yosevina Lani, “ Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024)”. Dengan Dosen Pembimbing I Bapak H.Rudy Syafariansyah Dachlan, SE.,MM dan Dosen Pembimbing II Ibu Siti Rohmah, SE.,M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa, serta melihat peran pendapatan orang tua sebagai variabel moderasi. Studi dilakukan terhadap mahasiswa prodi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda angkatan 2020 – 2024. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis linear berganda dan analisis regresi moderasi (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, pendapatan orang tua tidak terbukti memoderasi hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci : literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pendapatan orang tua, perilaku keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena mengenai perilaku keuangan yang terjadi dikalangan masyarakat terkait pada perilaku konsumsi yang berubah-ubah disebabkan oleh perkembangan zaman yang semakin tumbuh dan berkembang terutama teknologi dan informasi, sering ditemui di dalam masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya untuk mendapatkan barang dan jasa di dorong oleh motif tertentu. Pada saat ini masyarakat Indonesia menjadi konsumtif terhadap apapun tanpa melihat hal tersebut apakah memang dibutuhkan atau hanya keinginan semata, mereka cenderung berpikir pendek tanpa diikuti tanggung jawab sosial, baik dari kalangan masyarakat menengah keatas maupun menengah kebawah tidak terlepas dari perilaku konsumtif tersebut. Perilaku konsumtif itu seperti kurangnya menabung, investasi perencanaan darurat dan pengangguran dana untuk masa depan. Akibatnya dari perilaku konsumtif tersebut mengakibatkan cenderung gagal dalam mengelola keuangan mereka Wahyuni & Setiawati, (2022)

Perilaku keuangan adalah isu yang paling banyak di bahas saat ini. Yang berkaitan dengan perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan pengangguran dana untuk masa depan, sehingga seringkali individu dengan pendapatan yang cukup saja masih mengalami masalah *finansial* Yusnia & Jubaedah, (2017)

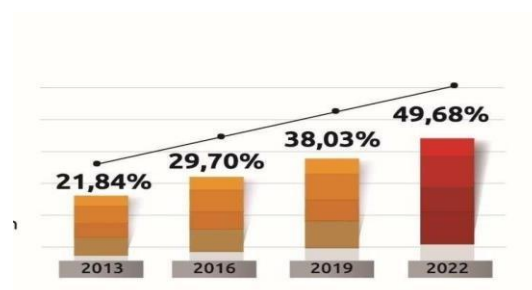
Menurut (Herlina Budiono, 2019) Perencanaan keuangan pribadi

merupakan suatu hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri dimana setiap individu harus bisa mengatur keuangannya di masa sekarang maupun di masa mendatang. Dengan adanya perilaku keuangan yang baik dapat memperbaiki standar hidup, memperkecil resiko bencana keuangan, melakukan investasi dengan optimal dan mengakumulasi kekayaan dalam jangka waktu tertentu. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari kebiasaan mencatat anggaran pengeluaran setiap bulan, menentukan dan menetapkan tujuan serta tugas masing-masing keuangan, melakukan aktivitas keuangan sesuai dengan jumlah pendapatan dan bisa memisahkan antara kebutuhan dan keinginan

Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya ditahun 2019 yaitu 76,19 persen.

<https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Info-Terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.Aspx>

Hal ini dapat dilihat dari gambar indeks literasi keuangan nasional



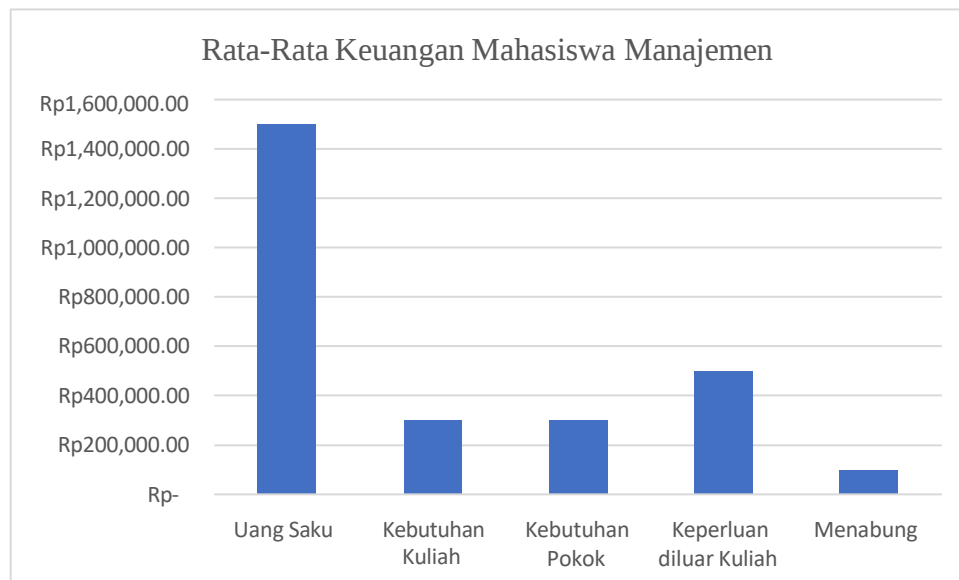
Gambar 1.1 Literasi Keuangan
Sumber : SNLIK 2022

Banyak institusi pendidikan belum menyertakan pembelajaran resmi tentang literasi keuangan. Mahasiswa seringkali kurang memahami konsep dasar keuangan pribadi, seperti manajemen anggaran, investasi dan hutang. Keterbatasan sumber daya finansial seringkali dihadapi oleh mahasiswa yang membuat mereka lebih fokus pada kebutuhan sehari-hari daripada mengembangkan keterampilan literasi keuangan jangka panjang. Jika mahasiswa berasal dari lingkungan dengan tingkat literasi keuangan rendah, mereka mungkin tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan secara bijaksana.

Mahasiswa sebagai generasi muda masih kurang dalam menguasai dan memahami literasi keuangan. Padahal pentingnya mahasiswa sebagai generasi muda untuk menguasai dan memahami literasi keuangan agar mereka bisa lebih maksimal dalam mengelola keuangan mereka dan menyikapkan untuk masa depan, bukan hanya untuk memahai keinginannya mereka saja. Literasi keuangan sangat penting untuk kehidupan sehari-hari bagi manusia. Setiap manusia membutuhkan literasi keuangan dengan terencana, supaya dapat tepat dalam melakukan pengambilan suatu keputusan keuangan

Berikut data yang telah dikumpulkan peneliti sesuai dengan fenomena saat ini pada grafik dengan cara wawancara menyangkut alokasi keuangan pada beberapa Mahasiswa UWGM, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Prodi Manajemen Angkatan 2020. Selama sebulan sebagai observasi awal sebagai berikut

Gambar 1.2 Grafik Rata-rata Keuangan Mahasiswa UWGM Manajemen Angkatan 2020



Sumber : Data diolah peneliti, 2024

berdasarkan grafik diatas yang di lakukan melalui observasi awal oleh 20 mahasiswa menunjukkan bahwa uang saku mahasiswa prodi manajemen yang didapatkan selama sebulan rata-rata mendapat sekitar Rp 1.500.000, ini menjadikan bahwa sebagian besar pendapatan orang tua mahasiswa berpendapatan tinggi.

Adapun kebutuhan kuliah (seperti print, alat tulis, buku tulis, dll) rata kebutuhan kuliah yang dibutuhkan sekitar Rp 400.000 sedangkan kebutuhan pokok sama dengan kebutuhan kuliah dengan rata-rata sekitar Rp 500.000 (biaya makan, paket data, dll) dan rata-rata keperluan diluar kuliah (Fashion, nongkrong, belanja online, dll) dana yang dibutuhkan sekitar Rp 500.000. Terdapat mahasiswa juga tidak menabung dan mahasiswa yang menabung, sehingga uang yang disisihkan mahasiswa untuk menabung rata-rata sekitar Rp 100.000.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa prodi Manajemen sendiri keadaan literasi keuangannya dapat dikatakan rendah. Karena hasil dari wawancara beberapa mahasiswa prodi manajemen sendiri mereka mengatakan bahwa mereka ‘Kurang’ adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan mereka. Grafik diatas juga menunjukkan adanya tidak keseimbangan antara kebutuhan pokok dengan kebutuhan diluar kuliah. Melihat adanya tidak keseimbangan tersebut bisa dikatakan bahwa keperluan diluar kuliah lebih tinggi dari pada kebutuhan pokok.

Mahasiswa masih sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian belum mempunyai pemasukan dan terbatasnya cadangan uang untuk dipakai setiap bulan. Sehingga sangat penting bagi seorang mahasiswa untuk menerapkan literasi keuangan agar tercapainya pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan masa seorang mahasiswa berada di Universitas untuk menuntut ilmu merupakan saat bagi sebagian besar mahasiswa untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa pengawasan penuh orang tua. Mahasiswa berada dalam masa yang sangat

krusial selama belajar dan menuntut ilmu di Universitas, karena mereka harus mulai belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka pilih

Isu perilaku keuangan menjadi isu yang menarik untuk kembali diteliti karena masih terdapat gap riset penelitian sebelumnya. Penelitian Nora & Putri, (2023) membuktikan literasi keuangan mempengaruhi positif perilaku keuangan

mahasiswa. Pada penelitian (Sari & Widoatmodjo, 2023) Pendidikan keuangan dalam keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan penelitian (S. F. Wahyuni et al., (2023) pengendalian diri bernilai positif terhadap perilaku keuangan. Dalam penelitian (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Adapun penelitian (Amin Yusuf, 2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian (Kurniawan & Christian Simon, 2022) tidak terdapat pengaruh antara pengendalian diri dengan perilaku keuangan. Pada penelitian (Ariska et al., 2023) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khairani & Alfarisi, 2019) menyatakan bahwa personal income tidak berpengaruh terhadap financial management behavior, akan tetapi terdapat pengaruh finansial management behavior, akan tetapi terdapat pengaruh finansial knowledge terhadap finansial management behavior. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Khairani & Alfarisi, 2019) menunjukkan finansial knowledge dan income tidak berpengaruh terhadap finansial management behavior. Penelitian yang dilakukan oleh (Khairani & Alfarisi, 2019) menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dan pendapatan dengan perilaku keuangan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya bukti berdasarkan riset yang dilakukan (Ritakumalasari & Susanti, 2021) adanya pengaruh signifikan

financial literacy terhadap *financial behavior*. Namun riset yang dikembangkan (Ritakumalasari & Susanti, 2021) mengemukakan tidak ada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial behavior*. Riset yang dilakukan (Ritakumalasari & Susanti, 2021) menunjukkan adanya pengaruh positif *lifestyle* terhadap *financial behavior*. Riset yang dilakukan (Ritakumalasari & Susanti, 2021) menunjukkan gaya hidup memiliki pengaruh negatif terhadap *financial behavior*. Sedangkan riset yang dilakukan oleh (Ritakumalasari & Susanti, 2021) menunjukkan pendapatan orang tua tidak mempunyai dampak pada *financial behavior*. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pentingnya perilaku keuangan khususnya dikalangan mahasiswa sebagai generasi milenial dalam mengelola keuangan

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian “ **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan permasalahan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024 ?
2. Apakah gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020

– 2024 ?

3. Apakah pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024?
4. Apakah pendapatan orang tua memiliki kemampuan memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 - 2024 ?
5. Apakah pendapatan orang tua memiliki kemampuan memoderasi gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024 ?
6. Apakah pendapatan orang tua memiliki kemampuan memoderasi pengendalian diri terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 - 2024?
7. Apakah literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 - 2024 ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak keluar dari pembahasan yang ada, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Penelitian adalah Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan
2. Objek Penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen Angkatan 2020 – 2024 UWGM

3. Periode Pengambilan Data dari tahun 2024 bulan Juli

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024
2. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024
3. Untuk mengetahui apakah pengendalian diri berpengaruh perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024
4. Untuk mengetahui apakah peran pendapatan orang tua sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024
5. Untuk mengetahui apakah peran pendapatan orang tua sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 – 2024
6. Untuk mengetahui apakah peran pendapatan orang tua sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengendalian diri dengan perilaku

keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Angkatan 2020-2024

7. Untuk mengetahui apakah peran pendapatan orang tua sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri dengan perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020 - 2024

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk pengembangan keilmuan literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri yang dapat meningkatkan perilaku keuangan individu khususnya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri serta perilaku keuangan pribadi atau manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. Manfaat bagi Universitas

Dapat memberikan masukan informasi tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri pada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengevaluasi diri mereka sendiri bagaimana pengelolaan keuangan yang baik

3. Manfaat bagi Orang Tua

Agar bisa lebih bijaksana dalam memberikan uang saku dan senantiasa

mengawasi perilaku anak dalam melakukan pengeluaran

1.6 Sistematis Penulisan

Adapun sistematis penulisan yang bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan penulisan. Sistematis penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penulisan

BAB II : DASAR TEORI

Dalam bab ini berisi tentang dasar teori, model konseptual serta hipotesis dan pernyataan peneliti secara rinci mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan dengan pendapatan orang tua sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan 2020

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan, menjelaskan tentang rencana serta prosedur penelitian untuk memperoleh jawaban dengan permasalahan yang diteliti

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan objek penelitian ini terdiri dari gambaran umum tentang objek penelitian seperti struktur pengurus staf pengurus FEB dan kegiatan berkaitan dengan skripsi serta menggambarkan tentang objek yang akan diteliti

BAB V : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis dan data hasil penelitian pengujian sesuai alat pengujian pernyataan yang telah diuraikan pada bab III, serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang penutupan dari laporan yang telah diteliti oleh penulis seperti kesimpulan dan saran setelah melakukan pembahasan.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut (Abbas, 2019) Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang di lakukan. Dengan harapan agar tidak terjadi pengulangan atau kesamaan penelitian yang telah ada serta untuk mengetahui dan membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul & Nama Peneliti	Variabel Peneliti	Hasil penelitian	Persamaan & Perbedaan
1	Pengaruh pendapatan, Locus pengendalian dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM kecamatan Cinere (Yusnia & Jubaedah, 2017)	Variabel Independen : Lokus pengendalian pendapatan Variabel Dependen: Perilaku keuangan	1. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan 2. Locus pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan 3. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan	Persamaan : Variabel bebas: Pengetahuan keuangan Variabel terikat: Perilaku Keuangan Perbedaan : Variabel bebas : Lokus pengendalian Objek penelitian: UMKM kecamatan Cinere
2	Pengaruh <i>Locus Of Control, Financial Knowledge</i> dan <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> kabupaten Sampang (Habibah Rohmah, 2018)	Variabel Independen : <i>Locus of control</i> Variabel Dependen: <i>Financial management behavior</i>	1. <i>Locus of control</i> dan <i>financial knowledge</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Locus of control</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> 3. <i>Financial</i>	Persamaan : Variabel bebas : <i>Financila knowledge</i> dan <i>income</i> Variabel terikat : <i>Financial Management Behavior</i> Perbedaan : Variabel bebas : <i>Locus of control</i> Objek penelitian: Masyarakat

			<i>knowledge</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> 4. <i>Income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>	kabupaten sampang
3	Analisis pengaruh <i>financial attitude</i> , <i>financial knowledge</i> , pendidikan orang tua dan <i>parental income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> pada mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang (Khairani & Alfarisi, 2019)	Variabel Independen : Parental income Variabel Dependen: <i>Financial attitude</i> , <i>financial knowledge</i> dan <i>financial management</i>	1. <i>Financial attitude</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Financial knowledge</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. Pendidikan orang tua memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 4. <i>Parental income</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>	Persamaan : Variabel bebas : <i>Financial knowledge</i> , <i>Parental income</i> Variabel terkait : <i>Financial management behavior</i> Perbedaan : Variabel bebas: <i>Financial attitude</i> , pendidikan orang tua Objek penelitian : Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang
4	Pengaruh pengalaman keuangan dan <i>locus of control</i> internal terhadap perilaku keuangan keluarga dengan Moderasi tingkat pendapatan (Aisyah, 2021)	Variabel Independen : <i>Locus of control internal</i> Variabel Dependen: Perilaku Keuangan	1. Pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan 2. <i>Locus control internal</i> memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan	Persamaan : Variabel bebas : Pengalaman keuangan Variabel terikat : Perilaku keuangan Perbedaan : Variabel bebas : <i>Locus of control</i>

			3. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan	<i>internal</i> Variabel moderasi tingkat pendapatan Objek penelitian : Keluarga yang berdomisili di surabaya Gresik dan Mojokerto
5	Literasi keuangan, Gaya hidup, <i>Locus of control</i> dan <i>parental income</i> terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Ritakumalasari & Susanti, 2021)	Variabel Independen : Literasi keuangan, gaya hidup, <i>locus of control</i> <i>parental income</i> Variabel Dependen: Perilaku keuangan	1. Literasi keuangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan 2. Gaya hidup memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan 3. <i>Locus of control</i> memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan 4. <i>Parental income</i> memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan	Persamaan : Variabel bebas :

Sumber : Data Diolah peneliti, 2024

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*signaling Theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (Investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya (A Gumanti, 2012).

2.2.2 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bagian dari fungsi operasional perusahaan di bidang pengelolaan keuangan dan dilakukan oleh individu, perusahaan atau pemerintah. Manajemen keuangan berperan penting dalam berkembangnya suatu perusahaan. Manajemen keuangan adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang sangat penting, dengan ilmu tersebut seseorang akan dapat berkesempatan dalam pengembangan pekerjaannya menjadi lebih baik lagi (Kurniawan, 2023)

2.2.3 Manajemen Keuangan Pribadi

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran.

Oleh karena itu sebagai seorang mahasiswa harus mempunyai kompetensi yang baik dalam mengelola keuangan, supaya tidak mengalami kesusahan dengan masalah keuangan. Maka dari itu seorang mahasiswa harus memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik tentang keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tentang keuangan. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu.

Bagi mahasiswa mengelola keuangan pribadi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan sebab ada saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi, salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif yang berkembang. Perilaku konsumtif ini

mendorong mahasiswa untuk mengkonsumsi barang atau jasa secara

berlebihan tanpa memperhatikan skala prioritas. (Veriwati et al., 2021)

2.2.4 Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) berdasarkan asumsi bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) tidak cukup dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) (Ajzen, 1999). TPB merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action (TRA)* yang digunakan dalam perilaku konsumen. Dalam TRA, menerangkan bahwa perilaku hanya dipengaruhi oleh niat, sikap dan norma-norma, subjektif, TRA menjelaskan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang diteliti dan beralasan, serta berdampak pada tiga hal yaitu perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap umum tetapi sikap yang lebih spesifik terhadap suatu objek, perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif, yaitu suatu keyakinan tentang apa yang orang lain inginkan agar melakukan suatu dan yang terakhir sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subjektif membentuk niat untuk berperilaku

Dalam TRA beranggapan bahwa pada saat seseorang menunjukkan kecenderungan berperilaku atau *behavioral intention*, melakukan perilaku tersebut tanpa hambatan (*constrain*), tetapi penerapan asumsi tersebut tidak sama dengan teori karena kenyataannya, perilaku itu dibatasi oleh waktu, kebiasaan tanpa sadar, kemampuan, batasan organisasi atau lingkungan karena keterbatasan itulah maka muncul teori yang kedua yaitu *Theory of Planned Behavior (TPB)* dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan menerangkan bahwa pada seorang individu

berperilaku maka dia tidak bebas berperilaku tanpa batas, melainkan ada yang mengendalikan oleh karena itu, variabel *perceived behavioural control* ditambahkan ke dalam teori TPB. (purwanto.Nuri et al., 2022:15-16)

2.2.5 Pengertian Perilaku Keuangan

Teori perilaku keuangan dapat diartikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan merupakan analisis berinvestasi yang menggunakan ilmu psikologi dan ilmu keuangan, yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia (investor) melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Perilaku keuangan bermaksud untuk memahami perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi dan bertindak di pasar modal yang akan berpengaruh pada market performance (Lubis Aurora, 2016:120)

Perilaku keuangan berdasarkan Austin & MN, (2021) adalah tingkah laku yang dilakukan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Perilaku keuangan juga melambangkan menggunakan kewajiban keuangan individu tentang menggunakan metode mengelola perorangannya terhadap keuangannya sendiri .

Perilaku keuangan berhubungan dengan kondisi seseorang dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian keuangannya (Isiqomah, 2023) .

Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, seseorang akan kesulitan mengalokasikan keuangannya untuk kegiatan menabung dan berinvestasi. Selain itu, perilaku pengelolaan keuangan pribadi juga dapat mengatur keuangan pribadi agar dikeluarkan dalam porsi yang cukup sehingga penggunaanya lebih efisien.

Dalam perencanaan keuangan juga harus disesuaikan dengan target dan tujuan masing-masing individu.

2.2.5.1 Konsep Perilaku Keuangan

1. Psikologi

Noviani, (2021) psikologi adalah ilmu pengetahuan yang membahas secara terbuka atau tertutup tentang hubungan antara perilaku manusia sebagai individu atau kelompok. Psikologi tidak lagi dipahami sebagai peneliti jiwa, tetapi berbicara tentang karakteristik jiwa terlihat dan terukur.

Secara psikologi, seseorang dimotivasi oleh kebutuhan dasarnya, dan kebutuhan ini hasilnya dari pengaruh lingkungan tempat tinggalnya. Menurut (Hoffman, n.d.) tujuan mempelajari perilaku psikologis adalah :

- a. Pelajari hukum manusia dan mengumpulkan fakta-fakta perilaku tersebut
- b. Psikologis mencoba memprediksi perilaku manusia
- c. Psikologis bertujuan untuk mengontrol perilaku manusia

2. Sosiologi

Menurut Noviani, (2021) ada dua faktor sosial yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya, yaitu :

1. Status sosial orang tua

Ketika mengukur status sosial mahasiswa, klarifikasi tertentu biasanya digunakan berdasarkan kekayaan, kekuasaan, kehormatan, pengetahuan, popularitas, tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua.

2. Kelompok Refrensi

Kelompok acuan adalah individu (bukan anggota kelompok), seperti anggota keluarga, pendamping, atau idola, yang mempengaruhi norma, mempengaruhi ekspresi nilai, mempengaruhi informasi dan membentuk kepribadian dan perilaku seseorang untuk bertindak dalam keuangannya.

3. Keuangan

Teori keuangan menjelaskan mengapa fenomena dapat terjadi di sektor keuangan dan mengapa keputusan keuangan perlu dibuat untuk memecahkan masalah keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Efektif berarti mencapai tujuan sesuai dengan yang direncanakan, sedangkan efisien berarti kegiatan sebelumnya telah dilaksanakan dengan benar, teratur dan sesuai jadwal

2.2.5.2 faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan

Sikap keuangan mengkaji aspek hubungan manusia, dihadapkan menggunakan ketidakpastian membentuk keputusan ekonomi. Ciri orang yang paling umum ialah (takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri) mementingkan keputusan kita tentang uang. Logika, alasan (konsekuensi jangka panjang berasa dari tindakan yang diambil) serta emosi (mempertimbangkan tindakan) seluruh saling terkait satu sama lain. Perilaku keuangan menyelidiki pengaruh faktor sosial, kognitif, dan emosional di putuskan ekonomi seseorang dan forum serta konsekuensi buat kepentingan serta mengalokasi sumbernya

Financial behavior mengkaji bagaimana seseorang secara sadar berperilaku

pada sebuah rancangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi bisa mempengaruhi keputusan keuangan dan perusahaan serta pasar keuangan (Apriliani, 2020). Kedua konsep diatas secara jelas menyatakan bahwa financial behavior ialah suatu pendekatan yang menyebutkan bagaimana insan melakukan investasi atau berkaitan dengan keuangan yang ditentukan oleh faktor psikologi

2.2. 6 Literasi Keuangan

2.2.6.1 Pengertian Literasi Keuangan

OJK, (2017) Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan .

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa tidak nyaman, merencanakan masa depan dan menggapai kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. (Yushita Novi, 2017)

Literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan keputusan yang salah akan berakhir pada pengelolaan keuangan yang buruk dan tidak efektif dapat mengakibatkan perilaku masyarakat yang rentan akan krisis keuangan dan berpotensi mengalami kerugian akibat kejahatan di sektor keuangan. Tingkat literasi keuangan akan berbeda-beda sesuai ciri-ciri demografinya. (Ningtyas, 2019)

Pengetahuan keuangan bermanfaat besar untuk masyarakat. Beragam

produk keuangan dan jasa layanan keuangan akan dipilih dan di manfaatkan sesuai kebutuhan. (Dachlan & Hendriyadi, 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kesimpulan bahwa literasi keuangan bagi mahasiswa tidak hanya sekedar memahami dan mengetahui tentang jasa, produk maupun lembaga keuangan, melainkan juga dapat mengubah perilaku dalam mengelola keuangannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ke arah yang lebih baik.

2.2.6.2 Prinsip Dasar Literasi Keuangan

OJK, (2017) Mengatakan Prinsip dasar Literasi Keuangan yang terdapat dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNKLI) antara lain :

1. Terencana dan terukur

Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

2. Berorientasi

Pada pencapaian kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

3. Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan secara memiliki aspek jangka panjang.

Dalam penerapan prinsip berkelanjutan, pelaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, lembaga, produk dan atau layanan jasa keuangan.

4. Kolaborasi

Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama

2.2.6.3 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Choerudin et al., (2023:6) terdapat 3 indikator pada Literasi Keuangan, yaitu :

- 1) Pengetahuan keuangan merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat perpajakan, atau pendapatan keluarga dan sebagainya
- 2) Sikap keuangan merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan, yaitu upaya untuk merencanakan program terkait dengan keuangan pensiun untuk pegawai, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam urusan perpajakan, atau dengan menggunakan jasa layanan perbankan yang berkaitan dengan transaksi di luar negeri. Dalam hal ini misalnya adalah urusan giro, pengurusan kliring,

L/C dan sebagainya

- 3) Financial Behavior merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada spending serta saving, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang, mampu untuk mengelola hutang dan kredit dengan tepat dan benar sesuai dengan cash flow perusahaan yang dimilikinya

2.2.7 Gaya Hidup

2.2.7.1 Pengertian Gaya Hidup

Menurut Zulfaldi & Sulhan, (2023) Gaya hidup seseorang adalah bagaimana mereka menjalani kehidupan kehidupannya dalam dunia ini, yang ditunjukkan oleh aktivitas seseorang tersebut, minat seseorang tersebut, serta pendapatannya.

Menurut Gunawan et al., (2020) Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatan dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial.

Menurut Minarti Sifti & Nainggolan Pitri, (2020) Gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakan serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut atau gaya hidup berhubungan dengan

tindakan nyata pembelian yang dilakukan konsumen.

Dari teori yang dikemukakan para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya dalam kegiatannya, hobi dan pemikirannya di kehidupan seseorang tersebut dan yang terkhusus bagaimana mereka dalam mencerminkan kedudukan seseorang dilingkungan hidupnya.

2.2.7.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Susanto, (2013) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor berasal dari diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal gaya hidup diantaranya:

1. Sikap. Perilaku dapat dipahami sebagai cara menanggapi keadaan dan pikiran sendiri dan dipengaruhi oleh pengalaman, perilaku dapat dipengaruhi oleh adat, tradisi, budaya dan lingkungan sosial
2. Pengalaman dan Pengamatan. Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap satu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Sehingga pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang pada akhirnya membentuk gaya hidup
3. Kepribadian. Setiap individu memiliki kepribadian yang

berbeda antara satu dan lainnya. Seseorang berubah dari waktu ke waktu, sehingga sangat penting untuk dilihat karena mempengaruhi perilaku belanja pelanggan.

4. Konsep diri. Faktor lain menentukan kepribadian seseorang adalah kesabaran diri. Introspeksi sangat dekat dengan citra merek dan cara individu memandang diri sendiri menentukan minat anda pada objek.
5. Motif. Perilaku individu dibentuk oleh motivasi seperti memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, dan merasa dihargai. Pengelompokan kebutuhan manusia telah diteorikan oleh banyak orang.
6. Presepsi. Presepsi merupakan cara seseorang memilih, mengatur dan menafsirkan informasi untuk memahami berbagai hal dan membuat gambaran besar

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi gaya hidup diantaranya sebagai berikut :

1. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok orang yang dianggap berkompeten dan berpengetahuan untuk mempengaruhi perilaku dan perilaku seseorang, dampaknya dapat bersifat langsung dan tidak langsung.

2. Keluarga

Keluarga memainkan peran terbesar dan terlama dalam membentuk

sikap dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, konseling keluarga berupa nasehat dan cinta tentang pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang.

3. Kelas sosial

Kelas sosial adalah kelompok yang sama berkelanjutan dalam masyarakat, diorganisasi ke dalam tingkat-tingkat yang berurutan, dan para anggota pada setiap tingkatan memiliki nilai, minat dan sikap yang sama.

4. Kebudayaan

Kebudayaan meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan tradisi untuk membentuk gaya hidup seseorang.

2.2.7.3 Indikator Gaya Hidup

Menurut Chairunisa, (2018) Gaya hidup akan berkembang pada masing-masing dimensi *activity, interest, opinion* atau AIO (aktivitas,minat,opini). AIO didefinisikan sebagai berikut :

- 1 **Activity**, adalah tindakan nyata. Aktivitas ini dapat berupa kerja, hobi, acara sosial, liburan, hiburan, keanggotaan perkumpulan, jelajah internet, dan berbelanja. Aktivitas (kegiatan) konsumen merupakan karakteristik konsumen dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya aktivitas konsumen, perusahaan dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh pasar sasarnnya, sehingga mempermudah

perusahaan untuk menciptakan strategi- strategi dari informasi yang didapatkan tersebut.

- 2 ***Interest*** adalah tindakan kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus. Minat atau ketertarikan setiap manusia berbeda-beda. Adakalanya manusia tertarik pada makanana, adakalanya juga manusia tertarik pada mode pakaian, dan sebagainya. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu memahami minat dan hasrat para pelanggannya. Dengan memahami minat pelanggannya, dapat memudahkan perusahaan untuk menciptakan konsep pemasaran guna mempengaruhi proses pembelian para pasar sasaran.
- 3 ***Opinion*** adalah jawaban lisan atau tertulis yang orang berikan sebagai respon terhadap situasi. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan, dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbang konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa AIO (*activity,intention,opinion*) merupakan salah satu alat ukur dari gaya hidup. Aktivitas (*activity*) merupakan wujud dari aksi atau tindakan seseorang. Minat

(*intention*) merupakan derajat kesenangan yang menyertai perhatian khusus dan berkelanjutan pada objek. Dan Opini (*opinion*) merupakan jawaban yang berupa tulisan sendiri atau tulisan yang diberikan oleh seseorang sebagai respon terhadap stimulasi berupa pertanyaan. Opini digunakan untuk menjelaskan interpretasi, harapan dan evaluasi.

2.2.8 Pengendalian Diri

2.2.8.1 Pengertian Pengendalia Diri

Menurut Mulyani, (2016) Mendefinisikan pengendalian diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah positif.

Menurut Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon, 2016) mendefinisikan pengendalialian diri (*self control*) sebagai pengatur proses-proses fisik, psikologis dan perilaku seseorang dalam membentuk dirinya sendiri.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2017:25) berpendapat bahwa pengendalian diri merupakan kesediaan menunda kepuasan, kesedian melakukan kegiatan meskipun tidak segera menghasilkan kepuasan, kesediaan untuk berhati-hati dan berani menghadapi resiko serta melihat sisi positif dari kegagalan.

Menurut Fattah et al., (2018) pengendalian diri bisa diartikan sebagai suatu pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan mana yang benar sebelum melakukan tindakan. Semakin tinggi pengendalian diri seseorang maka semakin tinggi pula pengendalian tingkah laku tersebut. Pengendalian diri membantu mencapai keberhasilan dalam jangka panjang atau

tujuan yang lebih tinggi dengan mengesampingkan kesenangan jangka pendek.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengendalian diri merupakan hal yang penting sebelum seseorang memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Seseorang yang memiliki pengendalian diri yang tinggi maka akan cenderung mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan uang dengan lebih baik sehingga akan menghindari perilaku konsumen.

2.2.8.2 Faktor-faktor Pengendalian Diri

Komarudin et al., (2020) mengemukakan bahwa kontrol diri dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :

1. Religiusitas

Religiusitas memiliki hubungan yang positif dengan kontrol diri. Karena seseorang yang memiliki tingkat religious yang tinggi percaya bahwa setiap tingkah laku yang mereka lakukan selalu diawasi oleh Tuhan, sehingga mereka cenderung memiliki self monitoring yang tinggi dan pada akhirnya, memunculkan kontrol diri dalam dirinya.

2. Kesejahteraan Psikologis

Individu dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi merasakan memiliki kontrol atas hidup mereka dan mengatasi tekanan hidup secara efektif dan menetapkan diri pada tujuan hidup yang mengacu pada kontrol diri.

3. Usia

Pada awalnya kontrol diri yang ada pada anak-anak adalah kontrol eksternal dimana orang tua menjadi model dalam pembentukan kontrol diri pada anak. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya komunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau maupun menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang kontrol diri. Seiring dengan bertambahnya usia anak, bertambah pula komunikasi yang mempengaruhinya, serta banyak pengalaman sosial yang dialaminya, anak belajar merespon kekecewaan, ketika sukaan, kegagalan dan belajar untuk mengendalikannya, sehingga lama-kelamaan kontrol tersebut muncul dari dalam dirinya sendiri.

2.2.8.3 Jenis -Jenis Pengendalian Diri

Menurut Marsela Dwi & Supriatna, (2019) ada tiga jenis pengendalian diri, yaitu :

1. *Over Control*

Pengendalian diri seseorang yang terlalu berlebihan sehingga orang tersebut terlalu menahan dirinya dalam menerima stimulus dari luar.

2. *Under Control*

Kecenderungan seseorang dalam melepas implus tanpa pikir panjang.

3. *Appropriate Control*

Pengendalian diri yang memungkinkan individu mengontrol impuls secara tepat.

2.2.8.4 Indikator Pengendalian Diri

Menurut Almas, (2019) indikator pengendalian diri yaitu :

1. Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi sesuatu yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk mengatur siapa yang mengendalikan situasi. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku. Jika diri sendiri tidak mampu maka akan menggunakan faktor eksternal untuk mengendalikannya. Kemampuan memodifikasi stimulus merupakan kemampuan untuk mengatur stimulus atau respon bagaimana situasi yang tidak dikehendaki dihadapi.

2. Kontrol Kognitif

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengontrol informasi yang tidak dikehendaki dengan cara menginterpretasi, menilai atau menghubungkan suatu kejadian ke dalam kerangka kognitif untuk mengurangi tekanan. Melakukan penilaian terhadap sesuatu berarti individu telah berusaha menilai atau menafsirkan keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif.

3. Kontrol Keputusan

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan yang diyakini atau disetujuinya. Pengendalian diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

2.2.9 Pendapatan Orang Tua sebagai Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono, (2017:39) Variabel Moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen kedua. Variabel Moderasi dalam penelitian ini adalah Pendapatan Orang Tua

Pengelolaan Pendapatan Keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa untuk ditawarkan lagi, karena pengelolaan pendapatan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas yang menyangkut orang-orang dalam keluarga, bukan hanya diri sendiri melainkan suami/istri dan anak anak. (Syarifuddin, 2018)

Badan Pusat Statistik, pendapatan adalah imbalan atau balas jasa yang dibayarkan oleh industri/kantor/pengusaha kepada seseorang dalam bentuk uang atau benda, atau imbalan yang diterima seseorang dalam bentuk benda yang nilainya disesuaikan dengan harga setempat. Pendapatan Orang Tua adalah tingkat pendapatan yang diterima orang tua secara rutin setiap bulannya dari penghasilan, upah atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pribadi. Keluarga yang memiliki tingkat ekonomi rendah akan cenderung mengalami stres yang lebih tinggi

dibandingkan dengan keluarga dengan tingkat ekonomi baik, perbedaan tingkat ekonomi keluarga ini akan mempengaruhi pola perilaku dan perkembangan anak termasuk perilaku keuangan (Duncan, 2018)

Pendapatan Orang Tua berperan dalam aktivitas pemenuhan fasilitas belajar yang diperlukan anak. Sebab bagi anak yang masih dalam masa belajar, selain kebutuhan utama yang harus terpenuhi, akan tetapi juga membutuhkan fasilitas belajar yang mendukung misalnya ruang guru, buku, alat tulis serta sebagainya (Y. A. Sari & Rafsanjani, 2020)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka dan analisis data dengan tujuan digunakan untuk mempermudah dalam penelitian. Hasil analisis dalam penelitian menyatakan bahwa, ukuran perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Rohmah et al., 2023)

2.2.9.1 Faktor-faktor Pendapatan Orang Tua

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut :

1. Kecakapan dan keuletan yaitu apabila ia ingin meningkatkan pendapatan harus mempunyai sikap yang cakap dan ulet dalam melaksanakan suatu pekerjaan.
2. Keahlian yang dimiliki merupakan faktor yang sangat penting di dalam bekerja, menurut bidang keahlian akan mampu meningkatkan pendapatan dibanding dengan yang bukan ahlinya.
3. Tanggung jawab dan resiko yang dipukul yaitu seseorang

didalam menjalankan usahanya harus bertanggung jawab atas pekerjaannya serta dapat mengatasi resiko yang menghalanginya.

4. Kesempatan kerja yang bersedia merupakan catatan harian yang masuk dan keluar yang diketahui untung dan rugi suatu usaha dengan manajemen usaha yang baik maka yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan seseorang sangat dipengaruhi besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa lima faktor tersebut sangat mempengaruhi pendapatan. Karena, ketika seseorang hanya mempunyai modal dan tidak mempunyai skill dan keahlian maka akan sulit untuk seseorang dalam mengembangkan usahanya. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai keuletan, keahlian, tetapi tidak mempunyai kesempatan kerja dan modal maka seseorang akan sulit menjangkau kebutuhan yang ada (Baroroh, 2019)

2.2.9.2 Indikator Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan klasifikasi, (*Buku Statistik Pendapatan*, 2023) membedakan pendapatan menjadi 4 kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Kelompok berpendapatan tinggi sangat tinggi, bila rata-rata penghasilannya lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
2. Kelompok berpendapatan tinggi adalah bila rata-rata pendapatannya antara Rp.

2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan

3. Kelompok berpendapatan menengah adalah bila rata-rata penghasilannya antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
4. Kelompok berpendapatan rendah adalah bila rata-rata berpendapatan Rp. 1.500.000,00 per bulan

2.3 Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel bebas(independen) variabel terkait(dependen) dan variabel moderasi (moderating). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi yaitu Literasi Keuangan, Gaya hidup dan Pengendalian Diri. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi yaitu Perilaku Keuangan. Serta Moderasi adalah variabel yang memperlemah atau memperkuat hubungan antar variabel yaitu Pendapatan Orang Tua.

2.3.1 Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

Hubungan pengaruh literasi keuangan dengan perilaku keuangan adalah salah satu topik yang menarik di bahas. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan, seperti manajemen tabungan pribadi, membuat penganggaran dan investasi. Perilaku keuangan juga merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu dalam mengelola keuangan mereka, seperti menabung, berbelanja, berhutang, berinvestasi dan lain-lain. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan seseorang semakin baik perilaku

keuangan.

Menurut Sholeh, (2019) penelitiannya literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menyoroti bahwa literasi keuangan memiliki faktor utama dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

2.3.2 Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya.

Dalam penelitian (Gunawan et al., 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

2.3.3 Pengendalian Diri berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

Pengendalian diri juga menjadi variabel yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Pengendalian diri adalah salah satu cara yang bisa dilakukan oleh seseorang ketika akan mengontrol perilaku atau kegiatan, kognisi dan keputusan pengambilan Asisi & Purwantoro, (2020)

Dalam penelitian Fattah et al., (2018) yang menyatakan bahwa adanya ikatan yang positif signifikan antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif. Artinya semakin tinggi pengendalian diri maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

2.3.4 Pendapatan Orang Tua dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan.

Penghasilan orang tua dapat memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan anak, seperti pendidikan, kesehatan dan perilaku keuangan.

Utami & Marpaung, (2022) dalam penelitiannya meneliti pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan menggunakan pendapatan orang tua sebagai faktor moderasi.

2.3.5 Pendapatan Orang Tua dapat memoderasi pengaruh Gaya Hidup

Fadila & Mohammad (2019) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua akan menurunkan tingkat perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Orang tua yang berpendapatan tinggi cenderung memberikan uang saku yang lebih anaknya, sehingga dengan uang saku yang lebih tersebut cenderung akan membuat pengelolaan keuangan yang buruk.

Berdasarkan penelitian Herdijono & Damanik(2016) pendapatan orang tua yang tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dapat dikaitkan dengan perbedaan distribusi jumlah uang yang diberikan oleh masing-masing orang tua kepada anaknya.

2.3.6 Pendapatan Orang Tua dapat memoderasi pengaruh Pengendalian Diri

Perilaku keuangan berperan penting bagi mahasiswa dalam perencanaan keuangan yang baik untuk mengembangkan usaha atau untuk masa depannya.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh self-control memoderasi pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan berdasarkan penelitian dari Nur (2022)

menunjukkan pengendalian diri dapat memperkuat antara pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan.

2.3.7 Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri berpengaruh simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

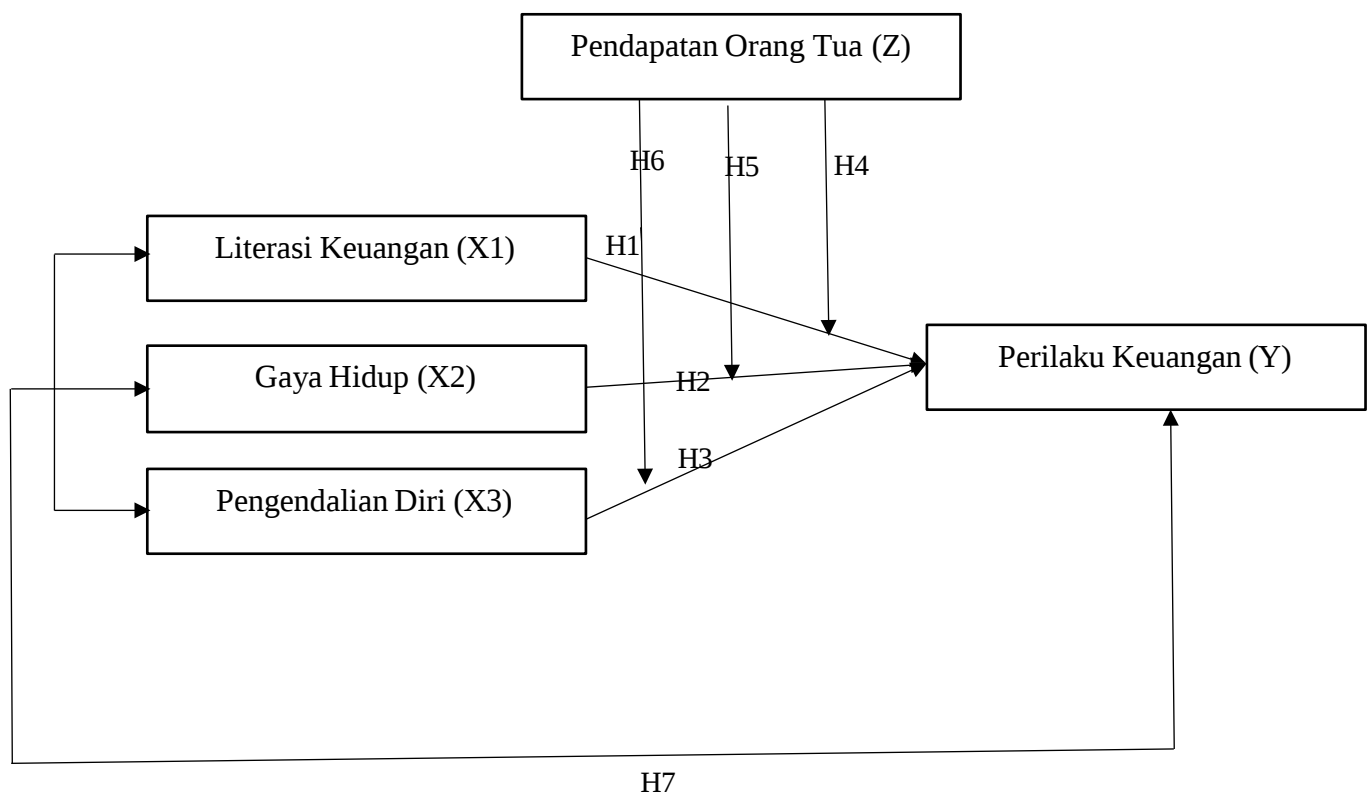
Menurut Yushita (2014) pengelolaan keuangan adalah salah satu kompetensi yang paling mendasar dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Hasil penelitian N.A. Putri & Lestari (2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Dengan sebgayaan, setiap variabelnya mempengaruhi keuangan sehingga penelitian ini melakukan uji variabel secara simultan untuk menguji apakah terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan.

2.4 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo, (2018) kerangka konseptual adalah kerangka berhubungan antar konsep yang di ukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukan hubungan antar variabel yang di teliti.

Dalam penelitian ini kerangka konseptual sebagai berikut



Sumber : Data diolah peneliti, 2024
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2019) merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dalam konsep penelitian di atas, hipotesis adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga Literasi Keuangan (X1) dapat berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Angkatan 2020 UWGM Samarinda (Y)

H2 : Diduga Gaya Hidup (X2) dapat berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Angkatan 2020 UWGM Samarinda (Y)

H3 : Diduga Pengendalian Diri (X3) dapat berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Angkatan 2020 UWGM Samarinda (Y)

H4 : Diduga Pendapatan Orang Tua (Z) dapat mampu memoderasi Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Angkatan 2020 UWGM Samarinda (Y)

H5 : Diduga Pendapatan Orang Tua (Z) dapat mampu memoderasi Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Angkatan 2020 UWGM Samarinda (Y)

H6 : Diduga Pendapatan Orang Tua (Z) dapat mampu memoderasi Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Angkatan 2020 UWGM Samarinda (Y)

H7 : Diduga Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Pengendalian Diri (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Angkatan 2020 UWGM Samarinda (Y)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Abbas, 2019:7) Metodologi Penelitian adalah suatu cara untuk melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan sehingga dapat dihasilkan suatu karya ilmiah yang terancang, sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai bidang keilmuannya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki variabel dependen dan independen. Variabel independen menurut Sugiyono (2019:69) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Variabel Independen (variabel bebas)

1. Literasi Keuangan (x_1)
2. Gaya Hidup (x_2)
3. Pengendalian Diri (x_3)

B. Variabel Dependen (variabel terikat)

1. Perilaku Keuangan

Adapun Operasional Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan (x_1)	Dalam penelitian ini Literasi keuangan di definisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan	1. Pengetahuan 2. Simpanan dan Pinjam 3. Investasi 4. Asuransi
Gaya Hidup (x_2)	Dalam penelitian ini Gaya hidup di definisikan ke dalam cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan serta pola – pola responden terhadap hidup serta terutama perlengkapan untuk hidup	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini

Pengendalian Diri (x_3)	Dalam penelitian Pengendalian diri Merupakan hal yang penting sebelum seseorang memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku	1. Kontrol Perilaku 2. Kontrol kognitif 3. Kontrol keputusan
Pendapatan Orang Tua(Z)	Data penelitian ini Pendapatan keluarga adalah jumlah uang atau sumber ekonomi yang diterima seluruh anggota keluarga mahasiswa selama jangka waktu tertentu. Ini mencakup berbagai sumber pendapatan, seperti upah dan gaji dari pekerjaan dan pendapatan lainnya	1. Kelompok berpendapatan sangat tinggi, bila rata-rata penghasilan lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan 2. Kelompok berpendapatan tinggi bila rata-rata pendapatan antara Rp 2.500.000,00 s/d Rp 3.500.000,00 per bulan 3. Kelompok berpendapatan menengah adalah bila rata-rata penghasilan antara Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000,00 per bulan 4. Kelompok berpendapatan rendah adalah bila rata-rata berpendapatan Rp 1.500.000 per bulan
Perilaku keuangan (Y)	Data penelitian ini Perilaku keuangan di definisikan sebagai gambaran bagaimana seseorang berurusan dengan mengendalikan serta menggambarkan sumber daya keuangan mereka	1. Perencanaan keuangan 2. Anggaran keuangan 3. Pengeluaran tidak terduga 4. Monitoring dan evaluasi

Sumber : Data diolah peneliti,2024

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2020- 2024 fakultas ekonomi dan bisnis dengan jumlah 831 mahasiswa prodi Manajemen

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UWGM
2. Mahasiswa Angkatan 2020- 2024 Prodi Manajemen
3. Sampel yang akan di ambil yaitu seluruh populasi yang ada sebanyak 270 mahasiswa yang dimana sudah menggunakan rumus slovin

Peneliti menggunakan rumus Slovin yang dinyatakan sebagai $n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$ dengan tingkat kesalahan (e) yang ditetapkan. Peneliti dapat menghitung ukuran sampel yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{831}{1 + 831(0,5)^2}$$

$$n = \frac{831}{1 + 831 (0,0025)}$$

$$n = \frac{831}{3,0775}$$

n = 270 mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen, angkatan 2020 -2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan Data Primer yaitu

3.4.1 Data Primer

Tahap Penelitian ini diambil melalui tahap data yaitu :

a. Kuisisioner (daftar pertanyaan)

Penulis dalam melakukan skala pengukuran kuisisioner yaitu menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengandalkan wawancara langsung pada objek penelitian tentang berbagai informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Ada dua jenis wawancara yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, penelitian telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, penelitian biasanya sudah membuat pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pendoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

- c. Observasi

Observasi yaitu mengamati langsung dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan suatu perilaku atau perilaku objek dan digunakan sebagai pembahasan penelitian penulis. Ada dua macam observasi ialah

1. Participant observasi

Dalam participant observation yaitu penelitian terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

2. Non participant observasi

Berlawanan dengan participant observation, nonparticipant observation merupakan observasi yang penelitiannya tidak ikut

secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

3.5 Metode Analisis

Tahap penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan data analisis menggunakan alat bantu program komputer statistik melalui

- 1. Skala Likert**
- 2. Uji Validitas Data**
- 3. Uji Reliabilitas**
- 4. Uji Asumsi Klasik**
- 5. Analisis Regresi Linear Berganda**
- 6. Analisis Regresi Moderasi**
- 7. Koefisien Korelasi**
- 8. Koefisien Determinasi**
- 9. Uji Hipotesis**
- 10. Uji Secara Simultan**

3.5.1 Skala Likert

Contoh umum dari skala Likert adalah :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

Setiap tanggapan diberi skor numerik (misalnya, 1 hingga 4) yang kemudian dapat dianalisis secara statistik untuk mendapatkan gambaran umum tentang sikap atau pendapat kelompok responden.

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Setuju	S	3
4	Sangat Setuju	ST	4

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

3.5.2 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuisioner adalah korelasi produk momen (moment product correlation, pearson correlation) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation.

Kuisioner dikatakan valid ketika nilai r hitung $>$ r tabel sedangkan ketika nilai r hitung $<$ r tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuisioner dinyatakan tidak valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Darma, n.d.(2021:17) pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliable
- b. Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliable

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut dalam penelitian data atau informasi yang diolah seharusnya memiliki berdistribusi normal. Artinya data yang digunakan memiliki sebaran yang normal dalam populasi yang normal. Menurut Kasmir, (2022:289) salah satu uji normalitas yang sering digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (KS) dengan ukuran sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data distribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghonzali, (2021:157) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Kasmir (2022:290) penelitian terhadap apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Berdasarkan nilai tolerance
 - Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi

- Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi
- b. Berdasarkan nilai VIF (variance inflation factor)
 - Jika nilai VIP lebih kecil dari 10,0 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi
 - Jika nilai VIP lebih besar dari 10,0 artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi

3. Uji Heteroskedastistas

Menurut Ghonzali, (2021:178) guji heteroskedastistas bertujuan menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastitas dan jika berbeda disebut Heteroskedatisitas

Model regresi yang baik adalah homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskedatisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas.

A. Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-

studentized. Adapun dasar analisis ialah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelomba, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghonzali, (2021:257) analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda akan menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_1 X_1 * Z_i + \beta_2 X_2 * Z_i + \beta_3 X_3 * Z_i + e$$

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Perilaku Keuangan
a	= Koefesien Konstanta
X1	= Literasi Keuangan
X2	= Gaya Hidup
X3	= Pengendalian Diri
Zi	= Pendapatan Orang Tua
β_1	= Koefesien regresi Literasi Keuangan
β_2	= Koefesien regresi Gaya Hidup
β_3	= Koefesien regresi Pengendalian Diri

3.6.1 Analisis Regresi Moderasi

Menurut (Ghonzali, 2021:257) analisis regresi moderasi berbeda dengan analisis sub-kelompok, karena menggunakan pendekatan analitik yang

mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_1 X_1 * Z_i + \beta_2 X_2 * Z_i + \beta_3 X_3 * Z_i + e$$

$$Y = a + X_1 * Z_i + X_2 * Z_i + X_3 * Z_i + e$$

Keterangan :

Y	= Perilaku Keuangan
a	= Koefisien Konstanta
$X_1 * Z_i$	= Literasi keuangan * Pendapatan Orang tua
$X_2 * Z_i$	= Gaya Hidup * Pendapatan Orang tua
$X_3 * Z_i$	= Pengendalian Diri * Pendapatan Orang tua

3.6.2 Koefisien Korelasi

Gunawan (2020:142) analisis korelasi sederhana (Birvariate Correlation) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi antara dua variabel. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Tiga metode korelasi sederhana (biravariate correlation) di antaranya Pearson Correlation, Kendall's tau's b dan Spearman Correlation.

Pearson Correlation digunakan untuk skala interval atau rasio, sedangkan Kendall's tau – b dan Spearman correlation lebih cocok untuk data berskala ordinal. Variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti berhubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif

menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun)

Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono 2018 :274

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Nugraha (2021:15) koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Menurut Gunawan (2020:171) kriteria pengujian :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen

3.7.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Darma, n.d.) Uji f pada dasarnya memperlihatkan apakah semua variabel independen atau bebas yang diinput dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/terkait. Berikut merupakan syarat hipotesis diterima atau ditolak .

- a. Hipotesis diterima jika nilai signifikan $F < 0,05$
- b. Hipotesis ditolak jika nilai signifikan $F > 0,05$

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Gambar 4.1
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Berawal dari pertemuan yang tidak terduga di Sarinah Malang pada Juni 1984, seorang rekan menyampaikan gagasan mendirikan Universitas di Samarinda kepada Drs. Ismet Barakab, dengan latar belakang, pemikiran bahwa putra-putri Kalimantan Timur yang menuntut Ilmu di Universitas Widya Gama Malang jumlahnya lebih dari 100 (seratus) orang dan ini berarti akan lebih banyak lagi lulusan SLTA dari Kalimantan Timur maupun ke luar daerah (pulau jawa, Ujung Padang, Banjarmasin, dll)

Gagasan yang mentah tersebut oleh Drs. Ismet Barakbah, disampaikan kepada Drs. Ramli Yahya yang pada waktu itu banyak memberikan input kepada Bapak H.Suwandi (Alm) selaku Gubernur kepala Daerah Tingkat 1 Provinsi

Kalimantan Timur yang menjabat sebagai pada Ketua Yayasan Pengasuh Universitas Widyagama Malang turut menyambut baik gagasan tersebut, namun beliau tidak menginginkan kehadiran pengurus Tinggi Swasta (PTS) baru justru menghambat perkembangan PTS yang telah ada, khususnya dalam hal kemungkinan kelebihan daya tampil terhadap lulusan SLTA Se-Kalimantan Timur

Berdasarkan data lulusan Se- Kalimantan Timur dari kanwil Depdikbud Kalimantan Timur ternyata masih banyak yang belum dapat diserap oleh PTN dan PTS di kaltim khususnya di kota Samarinda

Rencana pendirian universitas baru tersebut diarahkan beliau untuk titik beratkan pada memprioritaskan mereka yang tidak mampu dari segi ekonomi namun berpotensi secara intelektual. Menampung putra – putri dari pedalaman dan daerah perbatasan serta mereka yang berasal dari putra – putri Pegawai Negeri (Sipil dan ABRI)

Dengan dasar pemikiran tersebut Drs. M. Ramli Yahya selaku pimpinan pusat keluarga pelajar Mahasiswa Kalimantan Timur bersama Drs. M. Husni Basran(Alm), Drs. Ismet Barakbah, Drs. Abdurrahim Asmaran.

Drs.Rustam Effendy (Alm) selaku pembantu Rektor I Universitas Widya Gama Malang secara khusus ditugaskan oleh H. Suwandi untuk menyiapkan pendirian Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda mengingatkan latar belakang beliau selama puluhan tahun mengelola Universitas Widya Gama Malang, disamping itu juga beliau adalah dosen senior di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang maupun dosen di berbagai PTS lainnya di Jawa

Timur.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Wahab, SH., Nomor 03 Tahun 1985 tanggal 05 Maret 1985 dan telah di daftarkan di pengadilan Negeri Samarinda, Nomor : w.13.Db.Ht.01.01.17 Tanggal 17 April 1985 secara hukum resmi didirikan. Sejak saat itu, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang diasuh oleh YPPPM memilik 4 (empat) fakultas, yaitu :

Tabel 4.1
Jumlah Fakultas Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

No	Nama Fakultas	Jurusan
1	Ekonomi	Akuntansi
		Manajemen Perusahaan
		Manajemen Keuangan
2	Pertanian	Budidaya Tanaman
		D – III Perikanan
3	Hukum	Hukum Pidana
		Hukum Perdata
4	Ilmu Administrasi	Ilmu Administrasi

Pada tanggal 2 September 1985 dimulailah kuliah perdana yang disampaikan oleh bapak Prof. Dr. M. Yunus Rasyid, MA dengan “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani suatu tantangan bagi Generasi Tahun 2000” yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi, staf universitas anggota YPPM serta pejabat Pemerintah Daerah serta undangan lain dari berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Samarinda.

Untuk gedung perkuliahan atas jasa baik Bapak H. M. Yos Soetomo maka beberapa ruangan SMA kesatuan Bangsa yang terletak di jalan Ruhui Rahayu Samarinda dipinjam – pakaikan pada Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam. Dengan jumlah mahasiswa Angkatan pertama sebanyak 223 orang, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda memulai kiprahnya di samarinda Bumi Etam

Tercinta.

Dalam perkembangan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda telah melalui berbagai tahapan perubahan, diantaranya:

Tabel 4.2
Perubahan dan Perkembangan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

No	Tahun Pendirian	Mulai Berdiri
1	2002	D – III Pendidikan Bahasa Inggris
		Program Diploma III Pendidikan Bahasa Inggris
2	2004	Fakultas Kesehatan Masyarakat
3	2007	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan mengelola diploma III Pendidikan Bahasa Inggris dan Strata- I Pendidikan Bahasa Inggris
4	2008	Diploma IV Keuangan dan Perbankan Syariah
5	2012	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Sumber : www.uwgm.ac.id

4.1.2 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Fakultas Ekonomi berdiri tahun 1986 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0395/o/1986 tanggal 23 Mei 1986 tentang Penetapan kembali penyesuaian jalur, jenjang dan program pendidikan serta Nama Unit/Fakultas/Jurusan/Program Studi dengan Status Terdaftar pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VII dengan dua Jurusan yaitu :

1. Jurusan Manajemen
 - a. Program Studi Manajemen Keuangan
 - b. Program Studi Manajemen Keuangan
2. Jurusan Akuntansi

a. Program Studi Akuntansi

Ijin penyelenggaraan ini diperpanjang dengan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 247/DIKT/Kep tanggal 1 Mei 1993 tentang penetapan kembali status terdaftar status kepada Jurusan/Program Studi pada fakultas-fakultas untuk jenjang program D-III dan Si di Lingkungan Kopertis Wilayah XI di Banjarmasin

Pada tahun 1999 berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 110/DIKTI/Kep/1999 tanggal 30 Maret 1999 tentang penaan program studi jenjang Pendidikan Program Sarjana (S1) yang berstatus terdaftar pada Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Kopertis X1, maka Fakultas Ekonomi yang memiliki 2 (dua) dan jurusan 3 (tiga) Program Studi di ubah menjadi 2 (dua) program studi yaitu: Manajemen dengan Akuntansi

Ijin penyelenggaraan ini telah di perpanjang berdasarkan Surat Koordinator Kopertis Wilayah XI Kalimantan Nomor : 1899/D/T/K-XI/2009 tanggal 20 April 2009 tentang Perpanjang Ulang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi.

Maka sampai tahun ini Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda menyelenggarakan 3 (program studi yaitu, Akuntansi, Manajemen dan Keuangan Perbankan Syariah)

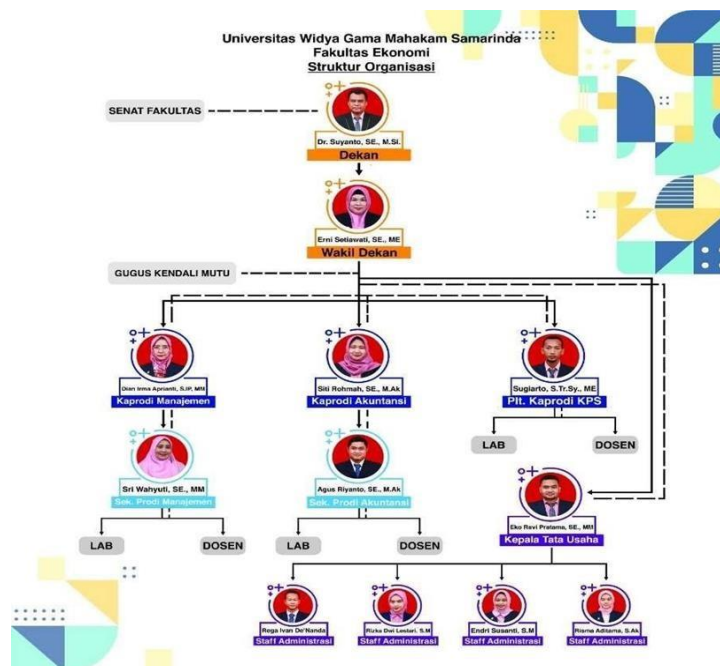
A. Visi

Menjadi salah satu pusat Pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat dalam bidang Ilmu Ekonomi di Kalimantan Timur dengan mengutamakan profesionalisme dan jiwa enterpreneur atas dasar IPTEK dan IMTAQ

B. Misi

1. Melaksanakan dan meningkatkan mutu Pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang Ilmu Ekonomi dan berjiwa entrepreneur.
2. Melaksanakan penelitian guna pengembangan sistem pembelajaran yang berbasis riset untuk mencapai VMT.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk pengembangan Ilmu Ekonomi dan berjiwa entrepreneur
4. Menjalin dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan alumni, pengguna lulusan, pihak swasta dan pemerintah daerah.

4.13 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi



Sumber : *Fekon-uwgm.ac.id*

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi

4.2 Gambaran Objek Penelitian Responden

Responden merupakan sumber informasi yang akurat yang terdapat di dalam penelitian ini. Ketidaksamaan deskripsi dalam penelitian maka dalam penelitian bisa menyebabkan hasil dari sebuah penelitian akan biasa atau tidak sesuai dengan diharapkan dari tujuan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 270 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Kuesioner yang akan disebarluaskan semuanya telah didistribusikan dan dapat dijadikan data dalam penelitian ini. Adapun identifikasi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1 Data Kuesioner

Dari judul dan perumusan masalah pada penelitian ini yakni variabel independent yang terdiri Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) dan Pengendalian Diri (X3), yang dimoderasi Pendapatan Orang Tua (Z) terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa (Y) baik secara parsial maupun simultan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 270 mahasiswa.

4.2.2 Karakteristik Responden

4.2.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.6
Data Usia Mahasiswa
Prodi Manajemen, FEB, Angkatan tahun 2020 – 2024

No	Usia	Jumlah Mahasiswa
1	18 Tahun	25
2	19 Tahun	47
3	20 Tahun	80
4	21 Tahun	48
5	22 Tahun	44
6	23 Tahun	26
	Jumlah	270

Sumber : Kuesioner Penelitian 2024

4.2.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda berdasarkan Jenis Kelamin dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data Jenis Kelamin
Mahasiswa Prodi Manajemen, FEB, Angkatan tahun 2020 – 2024 UWGM

No	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa
1	Laki – Laki	75
2	Perempuan	195
	Jumlah	270

Sumber : Kuesioner Penelitian 2024

4.2.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Widya Gama Mahakam Samarinda berdasarkan Tahun Angkatan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Data Tahun Angkatan
Prodi Manajemen, Feb, Angkatan 2020 – 2024 UWGM

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2020	52
2	2021	50
3	2022	74
4	2023	55
5	2024	39
	Jumlah	270

Sumber : Kuesioner Penelitian 2024

4.2.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Orang Tua Selama Sebulan

Karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Widya Gama Mahakam Samarinda berdasarkan Pendapatan Orang Tua selama sebulan dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 4.9
Data Pendapatan Orang Tua Mahasiswa
Prodi Manajemen, FEB, Angkatan Tahun 2020 – 2024 UWGM

No	Pendapatan Orang Tua	Jumlah Mahasiswa
1	Rp 1.000.000 – 2.500.000	57
2	Rp 2.500.000 – 3. 500.000	47
3	Rp 3.500.000 – 4.500.000	80
4	Rp 4.500.000	86
	Jumlah	270

Sumber : Kuesioner Penelitian 2024

BAB V

ANALISIS HASIL PEMBAHASAN

5.1 Analisi Data Penelitian

5.1.1 Uji Kualitas Data

5.1.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) menampilkan seberapa dekat data yang diperoleh penelitian cocok dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan apakah data yang diumpulkan dari penelitian (seringkali melalui penggunaan kuesioner) dapat dipercaya atau tidak. Semua persyaratan wajib harus mencakup elemen – elemen berikut :

1. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan pada kuesioner harus dianggap valid
2. Apabila r hitung lebih rendah dari r tabel, Item pertanyaan kuesioner dianggap tidak valid

Tabel 5.1

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan(X1)	X1.1	0.643**	0,1848	Valid
	X1.2	0.552**	0,1848	Valid
	X1.3	0.418**	0,1848	Valid
	X1.4	0.694**	0,1848	Valid
	X1.5	0.547**	0,1848	Valid
	X1.6	0.676**	0,1848	Valid
	X1.7	0.630**	0,1848	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0.673**	0,1848	Valid
	X2.2	0.517**	0,1848	Valid
	X2.3	0.511**	0,1848	Valid
	X2.4	0.566**	0,1848	Valid
	X2.5	0.718**	0,1848	Valid
	X2.6	0.728**	0,1848	Valid

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	X2.7	0.634**	0,1848	Valid
	X2.8	0.640**	0,1848	Valid
Pengendalian Diri (X3)	X3.1	0.704**	0,1848	Valid
	X3.2	0.551**	0,1848	Valid
	X3.3	0.617**	0,1848	Valid
	X3.4	0.635**	0,1848	Valid
	X3.5	0.628**	0,1848	Valid
	X3.6	0.610**	0,1848	Valid
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	Y1.1	0.803**	0,1848	Valid
	Y1.2	0.671**	0,1848	Valid
	Y1.3	0.793**	0,1848	Valid
	Y1.4	0.584**	0,1848	Valid
	Y1.5	0.746**	0,1848	Valid
	Y1.6	0.760**	0,1848	Valid
	Y1.7	0.685**	0,1848	Valid
	Y1.8	0.805**	0,1848	Valid

Sumber Data : Output SPSS yang diolah 2025

Dalam tabel 5.1 dapat diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel dinyatakan valid pada tabel hasil uji validitas r hitung > r tabel (r hitung lebih tinggi dari r tabel) maka kueisoner valid.

5.1.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Darman (2021:17) pada dasarnya uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 , 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- b. Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliable
- c. Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen

dikatakan tidak reliable

Tabel 5.2
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koef.Alpha Cronbach's	Limit Of Koef.Alpha Cronbach's	Status
Literasi Keuangan (X1)	0,694	0,6	Reliable
Gaya Hidup (X2)	0,776	0,6	Reliable
Pengendalian Diri (X3)	0,686	0,6	Reliable
Perilaku keuangan Mahasiswa (Y)	0,875	0,6	Reliable

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$. Dengan demikian variabel dapat dikatakan reliabel

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

5.1.2.1 Uji Normalitas

Dalam uji normalitas penelitian menggunakan metode Kalmogrov-Smirnov untuk menganalisis data untuk menentukan apakah mereka mengikuti distribusi normal atau tidak. Adapun data yang tidak terdistribusi normal dengan awal sampel 270 dan ada pengurangan sampel sebanyak 157 yang dimana sampel akhirnya 113 yang sudah terdistribusi normal dengan dilakukannya uji ulang sebagai berikut :

Data dianggap berdistribusi normal jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 yang mewakili presentase lebih besar dari 5%

1. Dimungkinkan untuk menyatakan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 yang merupakan persentase kurang dari 5%

Berikut data yang tidak terdistribusi normal dengan awal sampel 270 data ada pengurangan sampel sebanyak 157 yang dimana sampel akhirnya 113 yang sudah terdistribusi normal dengan dilakukannya uji ulang.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.93550494
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.051
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 5.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.19364549
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.041
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.152
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.120
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.111
		.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 743671174.

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan hasil Uji Kolomogorov-smirnov di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,152 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan data yang di olah merupakan data yang berdistribusi normal .

5.1.2.2 Uji Multikolineritas

Tabel 5.4
Hasil Uji Multikolineritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LITERASI KEUANGAN	.515	1.942
	GAYA HIDUP	.416	2.402
	PENGENDALIAN DIRI	.529	1.889
	PENDAPATAN ORANG TUA	.984	1.016

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Sumber data : Output SPSS yang di olah 2025

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai tolerance dan VIF sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) nilai Tolerance $0,515 > 0,10$ dan nilai VIF $1,942 < 10,000$ maka untuk variabel Literasi Keuangan tidak terjadi Multikolineritas
2. Variabel Gaya Hidup (X2) nilai Tolerance $0,416 > 0,10$ dan nilai VIF $2,402 < 10,000$ maka untuk variabel Gaya Hidup tidak terjadi Multikolineritas
3. Variabel Pengendalian Diri (X3) nilai Tolerance $0,529 > 0,10$ dan nilai VIF $1,889 < 10,000$ maka variabel Pengendalian Diri tidak Terjadi

Multikolinearitas

4. Variabel Pendapatan Orang Tua(Z) nilai Tolerance $0,984 > 0,10$ dan nilai VIF $1,016 < 10,00$ maka variabel Pendapatan Orang Tua tidak terjadi Multikolinearitas

5.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.384	1.692		1.409	.162
	LITERASI KEUANGAN	.010	.106	.012	.093	.926
	GAYA HIDUP	.066	.091	.107	.724	.471
	PENGENDALIAN DIRI	-.076	.105	-.095	-.718	.474
	PENDAPATAN ORANG TUA	.078	.117	.064	.660	.511

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri dan Pendapatan Orang Tua di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan data yang diolah merupakan data yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.

5.1.3 Analisis Statistik

5.1.3.1 Analisis Linear Berganda

Tabel 5.6
Hasil Uji Regresi 1 Analisis Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.006	2.338		5.135	<.001
	LITERASI KEUANGAN	.361	.175	.250	2.060	.042
	GAYA HIDUP	-.093	.150	-.083	-.619	.537
	PENGENDALIAN DIRI	.425	.174	.291	2.448	.016

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian regresi 1 pada tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 12.006 + 0,361 X_1 - 0,093 X_2 + 0,425 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan Mahasiswa

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

X3 = Pengendalian Diri

B = Koefisien Regresi

E = Error

5.1.3.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 5.7
Hasil Uji 2 Analisis Regresi Moderasi

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	20.222	9.632		2.099
	Literasi keuangan	.772	.678	.534	1.139
	Gaya Hidup	.008	.577	.007	.013
	Pengendalian Diri	-.890	.666	-.609	-1.335
	Pendapatan Orang tua	-1.008	1.206	-.454	-.836
	Literasi keuangan*Pendapatan Orang tua	-.056	.085	-.541	-.661
	Gaya Hidup*Pendapatan Orang Tua	-.014	.075	-.145	-.185
	Pengendalian Diri*Pendapatan Orang Tua	.170	.084	1.448	2.015

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Persamaan Regresi Model MRA (Moderated Regression Analysis) sebagai

berikut:

Persamaan Regresi 2 (Analisis Regresi Moderasi)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3 * Z)$$

+ ε

$$Y = 20.222 + 0,772 + 0,008 - 0890 - 1,008 - 0,056 - 0,014 + 0,170$$

Keterangan

Y = Perilaku Keuangan Mahasiswa

a = Koefesien Konstan

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

X3 = Pengendalian Diri

Z = Pendapatan Orang Tua

β_1 = Koefesien regresi Literasi Keuangan

β_2 = Koefesien regresi Gaya Hidup

β_3 = Koefesien regresi Pengendalian Diri

$X_1 * Z$ = Literasi Keuangan * Pendapatan Orang Tua

$X_2 * Z$ = Gaya Hidup * Pendapatan Orang Tua

$X_3 * Z$ = Pengendalian Diri * Pendapatan Orang Tua

E = error

5.1.3.3 Analisis Koefesien Korelasi (R)

Tabel 5.8

Hasil Uji Koefesien Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.156	4.23936

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN DIRI*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN , GAYA HIDUP , PENGENDALIAN DIRI, PENDAPATAN ORANG TUA , GAYA HIDUP*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN*PENDAPATAN ORANG TUA

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari koefisien korelasi (R) adalah 0,457, hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3) dan Pendapatan Orang Tua (Z) Memoderasi Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis. Termasuk tingkat hubungan yang Sedang karena berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai R berada di antara 0,400-0,599 .

5.1.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.156	4.23936

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN DIRI*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN , GAYA HIDUP , PENGENDALIAN DIRI, PENDAPATAN ORANG TUA , GAYA HIDUP*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN*PENDAPATAN ORANG TUA

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R Square (R²) adalah 0,209. Hal ini berarti Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri yang di Moderasikan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sebesar 20,9% sedangkan sisanya 79,1% di pengaruhi oleh variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

5.1.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

5.1.4.1 Uji F (Simultan)

Tabel 5.10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.330	4	104.582	5.740	<,001 ^b
	Residual	1967.653	108	18.219		
	Total	2385.982	112			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI, GAYA HIDUP

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas pengujian hipotesisnya dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu ($5.740 > 3.08$) dan F hitung bernilai positif dengan $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

5.1.4.2 Uji F (Simultan) Regresi Moderasi

Tabel 5.11

Hasil Uji Regresi Moderasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498.903	7	71.272	3.966	<,001 ^b
	Residual	1887.080	105	17.972		
	Total	2385.982	112			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN DIRI*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI, PENDAPATAN ORANG TUA, GAYA HIDUP*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN*PENDAPATAN ORANG TUA

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu ($3.966 > 2,11$) dan F hitung bernilai positif dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yaitu artinya, bahwa variabel independen (Pengendalian Diri*Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pengendalian diri, Pendapatan Orang Tua, Gaya Hidup*Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan*Pendapatan Orang Tua) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama mahakam Samarinda

5.1.4.3 Uji t (Parsial)

Tabel 5.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.006	2.338		5.135	.000
	Literasi keuangan	.361	.175	.250	2.060	.042
	Gaya Hidup	-.093	.150	-.083	-.619	.537
	Pengendalian Diri	.425	.174	.291	2.448	.016

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber data: Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, penguji hipotesisnya dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Penguji Literasi Keuangan (X1) terhadap Peilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Diketahui t hitung > t tabel yaitu ($2,060 > 1,981$) dan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

2. Penguji Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y).

Diketahui t hitung $> t$ tabel yaitu $(-0,619 < 1,981)$ dan nilai signifika sebesar $0,537 > 0,005$ maka disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup Tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

3. Pengujian Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Diketahui t hitung $> t$ tabel yaitu $(2,448 > 1,981)$ dan nilai signifikannya sebesar $0,016 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Diri berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

5.1.4.4 Uji t (Persial) Regresi Moderasi

Tabel 5.13
Hasil Uji t Regresi Moderasi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.222	9.632		2.099	.038
	Literasi keuangan	.772	.678	.534	1.139	.257
	Gaya Hidup	.008	.577	.007	.013	.989
	Pengendalian Diri	-.890	.666	-.609	-1.335	.185
	Pendapatan Orang tua	-1.008	1.206	-.454	-.836	.405
	Literasi keuangan*Pendapatan Orang tua	-.056	.085	-.541	-.661	.510
	Gaya Hidup*Pendapatan Orang Tua	-.014	.075	-.145	-.185	.853
	Pengendalian Diri*Pendapatan Orang Tua	.170	.084	1.448	2.015	.046

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, pengujian hipotesisnya dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan

Mahasiswa (Y). Diketahui t hitung $> t$ tabel yaitu ($1,139 < 1.982$) dan nilai signifikan $0,257 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa(Y)

2. Penguji Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Diketahui t hitung $> t$ tabel yaitu ($0,013 < 1.982$) dan nilai signifikannya sebesar $0,989 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)
3. Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Diketahui t hitung $> t$ tabel yaitu ($-1,335 < 1.982$) dan nilai signifikannya sebesar $0,185 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Diri (X3) tidak berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa
4. Pengujian Pendapatan Orang Tua (Z) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Diketahui t hitung $> t$ tabel yaitu ($-0,836 < 1.982$) dan nilai signifikannya sebesar $0,405 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)
5. Pengujian Pendapatan Orang Tua (Z) memoderasi Literasi Keuangan(X1) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Diketahui t hitung $> t$ tabel yaitu ($-0,661 < 1.982$) dan signifikannya sebesar $0,510 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua

tidak Memoderasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

6. Pengujian Pendapatan Orang Tua (Z) memoderasi Gaya Hidup(X2) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Diketahui t hitung > t tabel yaitu $(-0,185 < 1.982)$ dan signifikannya sebesar $0,853 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua tidak Memoderasi Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa
7. Pengujian Pendapatan Orang Tua (Z) memoderasi Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Diketahui t hitung > t tabel yaitu $(2.015 > 1.982)$ dan signifikan sebesar $0,046 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua Memoderasi Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

5.2.1 Pembahasan Analisis Statistik

Berdasarkan hasil pengujian regresi 1 berikut adalah persamaan regresi liner berganda yang telah disusun :

Persamaan Regresi 1 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 12,006 + 0,361 - 0,093 + 0,425 + \varepsilon$$

- a. Nilai konstan (α) Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 12,006 menunjukkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri 0, maka nilai variabel dependen Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 12,006

b. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1)

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar 0,361 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan Mahasiswa bersifat Positif (searah). Artinya jika Perilaku Keuangan Mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatkan Literasi Keuangan dengan asumsi variabel yang lainnya konstan

c. Koefisien regresi Gaya Hidup (X2)

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar -0,093 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Gaya Hidup dengan Perilaku Keuangan Mahasiswa bersifat negatif (searah). Artinya jika variabel Gaya Hidup mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar -0,093 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan

d. Koefisien regresi Pengendalian Diri (X3)

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar 0,425 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Pengendalian Diri dengan Perilaku Keuangan Mahasiswa bersifat positif (searah). Artinya jika variabel Pengendalian Diri mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0,425 dengan

asumsi variabel yang lainnya konstan

5.2.1.2 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Berdasarkan hasil pengujian regresi 2 berikut adalah persamaan regresi yang telah disusun:

Persamaan Regresi 2 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3 * Z) + \varepsilon$$

$$Y = 20,222 + 0,772 + 0,008 - 0,890 - 1,008 - 0,056 - 0,014 + 0,170$$

- a. Nilai konstanta (α) Perilaku Keuangan mahasiswa (Y) sebesar 20,222 menunjukkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian diri bernilai 0, maka nilai variabel dependen Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 20,222
- b. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) dengan Pendapatan Orang Tua (Z) sebesar 0,772 menyatakan bahwa hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Literasi Keuangan dengan Pendapatan Orang Tua bersifat positif (searah). Artinya jika variabel Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatnya Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0,047 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan
- c. Koefisien regresi Gaya Hidup (X2) dengan Pendapatan Orang Tua (Z) sebesar 0,008 menyatakan bahwa hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Gaya Hidup dengan Pendapatan Orang Tua bersifat positif (searah). Artinya jika variabel Gaya Hidup mengalami

kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan menurunnya Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0,008 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

- d. Koefesien regresi Pengendalian Diri (X3) dengan Pendapatan Orang Tua (Z) sebesar -0,890 menyatakan bahwa hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Pengendalian Diri menyatakan bahwa hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Pengendalian Diri dengan Pendapatan Orang Tua bersifat negatif (searah). Artinya jika variabel Pengendalian Diri mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar -0,890 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan

5.2.2 Pembahasan Uji Hipotesis

5.2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pada pengujian analisis liner berganda hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefesien regresi yaitu 0,361 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Literasi keuangan dengan Perilaku Keuangan Mahasiswa bersifat positif (searah). Artinya jika Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0,361 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa nilai dari koefisien korelasi (R) adalah 0,457 hal ini menunjukan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3) dan Pendapatan Orang Tua (Z)

Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi. Termasuk tingkat hubungan yang sedang karena berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai R berada diantara 0,40-599

Hasil penelitian ini yang diperoleh dengan Nora & Putri (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan yang baik pula terhadap perilaku keuangan yang dimiliki. Selain itu juga mereka akan semakin baik dalam menyikapi keuangannya.

Hipotesis mengenai variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,060 > 1,981$) dan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen. Hal ini tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan aspek – aspek keuangan yang salah satunya ialah pengetahuan dasar keuangan yang mencakup pendapatan, pengeluaran, aset, hutang dan risiko maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Begitupula sebaliknya, dapat dikatakan bahwa

semakin rendah tingkat pengetahuan dasar seseorang akan keuangan maka perilaku keuangan akan semakin buruk dan tidak efektif.

Hipotesis kesatu adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen. Perolehan atas riset ini menerangkan Literasi Keuangan tidak mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa, maka H1 terbukti. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa secara persial Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5.2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pada pengujian analisis linear berganda hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu -0,93 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Gaya Hidup dengan Perilaku Keuangan Mahasiswa bersifat negatif (searah). Artinya jika Gaya Hidup mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan di ikuti dengan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar -0,93 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa nilai dari koefisien korelasi (R) adalah 0,457 hal ini menunjukan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri dan Pendapatan Orang Tua (Z) Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi. Termasuk tingkat hubungan yang sedang karena berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai R berada di antara 0,40 – 0,599

Hipotesis mengenai variabel Gaya Hidup diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

($-0,619 < 1,981$) dan nilai signifikan sebesar $0,537 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa yang artinya ada pengaruh negatif dan signifikan antara Gaya Hidup secara parsial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh negatif dan tidak sejalan menunjukkan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Hal tersebut mengartikan bahwa Gaya Hidup akan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran bulanan Mahasiswa. Responden memahami Gaya Hidup akan memberikan dampak yang kurang baik pada pengelolaan keuangan. Untuk itu, sangat penting bagi mahasiswa dalam memilih gaya hidup yang sesuai dengan kondisi keuangan agar Perilaku Keuangan dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan Ade Gunawan, (2020) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang dengan gaya hidup yang baik cenderung membuat keputusan yang baik pula terhadap gaya hidup yang dimiliki.

Hipotesis kedua variabel Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa prodi Manajemen. Perolehan atas riset ini menerangkan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, maka H2 terbukti. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa secara parsial Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa program Studi

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5.2.2.3 Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pada pengujian analisis linear berganda hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu 0,425 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel Pengendalian Diri dengan Perilaku Keuangan Mahasiswa bersifat positif (searah). Artinya jika Pengendalian Diri mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan meningkatnya Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0,425 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa nilai dari koefisien korelasi (R) adalah 0,457 hal ini menunjukan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan (X1, Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3) dan Pendapatan Orang Tua (Z) Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi. Termasuk tingkat hubungan yang sedang karena berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai R berada di antara 0,40 – 0,599

Hasil penelitian ini sejalan dengan Kurniawan & Christian Simon,(2022) menunjukan bahwa pengendalian diri tidak terdapat pengaruh dengan perilaku keuangan.

Hipotesis mengenai variabel Pengendalian Diri diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2.448 > 1,981)$ dan nilai signifikannya sebesar $0,016 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengendalian Diri secara Parsial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pengendalian Diri positif dan signifikan menunjukkan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Hal tersebut mengartikan bahwa Pengendalian Diri tidak akan mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hipotesis ketiga adalah Variabel Pengendalian Diri tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen. Perolehan riset ini menerangkan Pengendalian Diri tidak mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen, maka H3 terbukti. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa secara parsial Pengendalian Diri tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

5.2.2.4 Pendapatan Orang Tua Tidak Memoderasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Pengujian Pendapatan Orang Tua (Z) memoderasi Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y). Di ketahau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-0,661 < 1.982)$ dan nilai signifikanya sebesar $0,510 > 0,05$ maka di simpulkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua tidak memoderasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Pendapatan orang tua dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang membedakan hubungan antara hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Secara awam, meskipun seorang pelajar mempunyai

pemahaman yang baik tentang cara mengelola uang, namun jika ia berasal dari keluarga berkecukupan, ia mungkin tidak perlu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini karena mereka selalu punya banyak uang dan tidak merasa harus mengeluarkan semuanya. Demikian pula pelajar yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah harus lebih berhati-hati dalam mengelola uang mereka karena keterbatasan finansial, sehingga mereka lebih menerapkan literasi keuangan mereka yang lebih efektif.

Hipotesis keempat adalah variabel moderasi Pendapatan Orang Tua yang memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen, ialah bahwa penelitian ini tidak sejalan. Perolehan atas penelitian ini menerapkan Pendapatan Orang Tua tidak memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, maka H4 tidak terbukti. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa secara parsial Pendapatan Orang Tua tidak memoderasi/memperkuat pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5.2.2.5 Pendapatan Orang Tua Tidak Memoderasi Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pengujian Pendapatan Orang Tua (Z) memoderasi Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Di ketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-0,185 < 1,982)$ dan nilai signifikannya sebesar $0,853 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua tidak memoderasi Gaya Hidup terhadap

Perilaku Keuangan Mahasiswa

Ini artinya bahwa meskipun seorang mahasiswa memiliki gaya hidup tertentu yang seharusnya mempengaruhi cara mereka mengelola uang, dampaknya bisa berbeda tergantung pada pendapatan orang tua mereka. Jika mahasiswa berasal dari keluarga dengan pendapatan tinggi, mereka mungkin memiliki lebih banyak kebebasan finansial untuk menjalani gaya hidup yang boros tanpa terlalu khawatir tentang konsekuensi keuangan jangka pendek. Hal ini bisa membuat mereka kurang disiplin dalam mengelola keuangan mereka meskipun gaya hidup mereka mahal.

Hipotesis kelima adalah variabel moderasi Pendapatan Orang Tua memperkuat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa prodi manajemen, ialah bahwa penelitian ini tidak sejalan. Perolehan atas penelitian ini menerangkan Pendapatan Orang Tua tidak memperkuat Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, maka H5 tidak terbukti. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa secara parsial Pendapatan Orang Tua tidak memoderasi/memperkuat Gaya Hidup terhadap perilaku Keuangan mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5.2.2.6 Pendapatan Orang Tua Tidak Memoderasi Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pengujian Pendapatan Orang Tua (Z) memoderasi Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Di ketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

(2,015>1.982) dan nilai signifikannya sebesar $0,046 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua memoderasi Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pendapatan orang tua dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang membedakan hubungan antara pengendalian diri dan perilaku keuangan mahasiswa. Secara awam, meskipun seorang mahasiswa mempunyai pemahaman yang baik tentang cara mengelola keuangan, namun jika ia berasal dari keluarga yang berkecukupan ia mungkin tidak perlu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan yang rendah harus lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan mereka karena keterbatasan finansial, sehingga mereka lebih menerapkan pengendalian diri mereka dengan lebih efektif.

Hipotesis keenam adalah variabel moderasi Pendapatan Orang Tua yang memperkuat pengaruh Pengendalian Diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen, ialah bahwa penelitian ini tidak sejalan. Perolehan atas penelitian ini menerangkan Pendapatan Orang Tua tidak memperkuat Pengendalian Diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, maka H6 tidak terbukti. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa secara persial pendapatan orang tua tidak memoderasi/memperkuat pengaruh Pengendalian Diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5.2.2.7 Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB,UWGM Samarinda

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, pengujian hipotesisnya dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $(5,740 > 3,08)$ dan F hitung bernilai positif dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri dan Pendapatan Orang Tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dan sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti bahwa H_7 berpengaruh atau sejalan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, prodi Manajemen dan Pendapatan Orang Tua sebagai variabel Moderasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya :

1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa
2. Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa
3. Pengendalian Diri tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa
4. Pendapatan Orang Tua tidak memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan lebih dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mahasiswa itu sendiri, bukan oleh besarnya pendapatan orang tua.
5. Pendapatan Orang Tua tidak memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan antara Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan lebih dipengaruhi oleh tingkat Gaya hidup mahasiswa itu sendiri, bukan oleh besarnya pendapatan orang tua
6. Pendapatan Orang Tua tidak memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan antara Pengendalian Diri terhadap perilaku keuangan

mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan lebih dipengaruhi oleh tingkat Pengendalian mahasiswa itu sendiri, bukan oleh besarnya pendapatan orang tua

7. Literasi keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti penulis menyatakan:

1. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa agar lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka
2. Gaya hidup sangat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Dengan menerapkan gaya hidup yang bijak dan sesuai dengan kondisi finansial, mahasiswa dapat menghindari kesulitan ekonomi, membangun kebiasaan keuangan yang sehat serta mempersiapkan masa depan lebih stabil
3. Pengendalian diri berperan penting dalam perilaku keuangan mahasiswa strategi yang dapat diterapkan yaitu menerapkan kebiasaan memanfaatkan metode pengelolaan keuangan dengan baik dan mengatur finansial dengan baik
4. Jika pendapatan orang tua tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan oleh karena itu mahasiswa perlu didorong untuk membangun kebiasaan finansial yang baik terlepas dari kondisi ekonomi keluarga mereka
5. Jika pendapatan orang tua tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan maka mahasiswa harus membangun kebiasaan keuangan yang sehat, menyesuaikan gaya hidup dengan menghindari tekanan sosial yang dapat mendorong perilaku konsumtif yang tidak terkontrol

6. Jika pendapatan orang tua tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa maka mahasiswa harus lebih fokus pada bagaimana mereka mengatur dan mengendalikan keuangan mereka sendiri. Mahasiswa bisa menerapkan perencanaan keuangan yang disiplin dan dapat mengelola keuangan dengan baik tanpa harus bergantung pada faktor ekonomi keluarga.
7. Dengan meningkatkan pemahaman tentang keuangan, menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan finansial serta memiliki kontrol diri yang baik, mahasiswa dapat membangun kebiasaan finansial yang sehat dan mencapai kestabilan ekonomi di masa depan
8. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik dan pembahasn yang serupa sebaiknya mengambil sampel yang berbeda. Selain itu perlu adanya pertimbangan untuk menjadikan Pendapatan Orang Tua sebagai Varibel Moderasi dan menambahkan beberapa variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi atau bahkan memoderasi perilaku keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Almas, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Pengendalian Diri, Teman Sebaya Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bae Kudus. *Skripsi*, 36.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 113–118.
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(1), 63.
- Chairunisa, D. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Faktor Sosal Terhadap Pembelian Ulang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1–10. [http://repo.darmajaya.ac.id/515/3/BAB II.pdf](http://repo.darmajaya.ac.id/515/3/BAB%20II.pdf)
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., & Warpindyastuti, L. D. (2023). *Buku literasi Keuangan*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Dachlan, R. S., & Hendriyadi, E. (2023). DAMPAK PENERAPAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. Studi Kasus Pada UMKM Unit Citra Niaga Samarinda. *Jurnal Ekonomika*, 12(2), 148–162.
- Darma, B. (n.d.). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/Guepedia>.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 10–20.
- Ghonzali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Ponogoro.
- Gunawan, A., Pirari Siski, W., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2).
- Herlina Budiono, H. W. Y. I. P. (2019). Keterkaitan Pengetahuan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 176. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.567>
- Kasmir. (2022). Pengantar Metodologi Penelitian. *Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA S1 UNIVERSITAS ANDALAS PADANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Kurniawan, M. Z. (2023). *Buku Manajemen Keuangan Personal*. EUREKA MEDIA

AKSARA.

- Kurniawan, M. Z., & Christian Simon, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Yang Terdapat Di Pulau Madura. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(2), 31–40.
<https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v15i2.2510>
- Lubis Aurora, T. (2016). *Buku Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. Salim Media Indonesia.
- Marsela Dwi, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Jurnal of Innovative Counseling*, 3(2), 66–67.
- Minarti Sifti, M., & Nainggolan Pitri, N. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Shopee. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 211–217.
- Muhammad Astri Yulidar Abbas. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Mulyani. (2016). Rancangan Hipotetik Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Control. 4, 1(1), 26.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Nora, B., & Putri, D. (2023). Hubungan Teman Sebaya Dengan Pengendalian Emosi Peserta Didik di SMA PGRI 4 Padang. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 9(2), 1–2. <https://doi.org/10.30596/edutech.v9i2.16163>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Buku Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT RINEKA CIPTA.
- Noviani, A. D. E. (2021). *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- OJK. (2017). *Buku Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia OJK*. SNLKI.
- purwanto.Nuri, Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Buku Refrensi Theory of Planned Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rohmah, S., Oldiantho, O., Azhari, P., & Auliah, N. P. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021)*. 12(2), 118–131. www.idx.co.id,
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Sholeh, B. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PAMULANG. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Susanto, S. A. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal JIBEKA*, 7(2), 1–6.
- Syarifuddin. (2018). Pengaruh Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemebrian Kredit Bank (Studi Kasus Sivitas Akademika IAIN Manado). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 253–276.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

- Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(1), 96–108.
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 44–53.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175. <https://repository.unja.ac.id/37439/>
- Yushita Novi, A. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 16–26.
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173–196. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i2.743>
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : WAWANCARA OBSERVASI AWAL

Identitas Responden Prodi :

Tahun Angkatan :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Jawablah pertanyaan ini dengan menggunakan angka (contoh Rp 1.000.000)
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

WAWANCARA :

1. Berapa uang saku anda selama sebulan?
2. Berapa uang saku yang anda gunakan untuk kebutuhan kuliah anda?
3. Berapa uang saku yang anda gunakan untuk kebutuhan pokok anda?
4. Berapa uang saku yang anda gunakan untuk keperluan diluar kuliah?
(jajan, nongkrong, fashion, dll)
5. Berapa uang saku yang anda sisihkan untuk menabung?
6. Apakah anda mencatat pemasukkan dan pengeluaran uang saku anda selama sebulan? YA/TIDAK?

LAMPIRAN II : KUISIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Usia :

Jenis kelamin :

Jurusan : Manajemen

Tahun Angkatan : 2020

Pilihlah jawaban pada pertanyaan kuisisioner yang sesuai dengan anda, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

SS (Sangat Setuju) = 4 TS (Tidak Setuju) = 2

S (Setuju) = 3 STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

KUISENIOR PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	SS(4)	S(3)	TS(2)	ST(1)
1	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	1.Saya menyisihkan uang untuk keperluan mendadak				
			2.Saya membuat anggaran untuk biaya pengeluaran tiap bulan				
			3.Saya mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan				
		Pengetahuan Keuangan	1.Saya memahami tentang literasi keuangan secara umum				
			2.Dengan				

			pengetahuan keuangan yang saya miliki,saya dapat terhindar dari segala penipuan keuangan				
		Sikap Keuangan	1.Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus,saya dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulusan sekolah menengah				
			2.Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan pendapatan keuntungan dimasa yang akan datang				
2	Gaya Hidup	Aktivitas	1.Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja di online shope seperti Shope				
			2.Saya rela mengeluarkan uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri seperti pergi nongkrong				

			3.Saya menggunakan sepeda motor untuk berangkat kekampus atau keperluan penting saja				
		Minat	1.Saya selalu mengikuti trend yang sedang viarl				
			2.Saya membeli suatu produk baru sesuai dengan keinginan saya				
			3.Saya selalu menghabiskan waktu saya dengan bermain media sosial				
		Pendapatan	1.Saya menjalankan gaya hidup yang lebih dari pendapatan saya perbulan				
			2.Pendapatan saya cenderung berkurang				
3	Pengendalian Diri	Kontrol Perilaku	1.Keputusan saya mudah dipengaruhi oleh orang luar				
			2.Saya sering membuat keputusan tanpa berpikir panjang				
		Kontrol Kognitif	1.Saya sering membandingkan sesuatu sebelum mengambil keputusan				

			2.Saya sering mencari informasi sebelum mengambil keputusan				
		Kontrol Keputusan	1.Saya sering mencari alternatif lain sebelum mengambil keputusan				
			2.Keputusan saya berdasarkan tujuan pembelian				
4	Pendapatan Orang Tua	Kelompok berpendapatan sangat tinggi	1.Pendapatan orang tua saya termasuk kelompok sangat tinggi (Rp 3.500.000)				
		Kelompok berpendapatan tinggi	1.Pendapatan orang tua saya termasuk kelompok tinggi (Rp 2.500.000)				
		Kelompok berpendapatan menengah	1.Pendapatan orang tua saya termasuk golongan menengah (Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000)				
		Kelompok berpendapatan rendah	1.Pendapatan orang tua saya termasuk golongan rendah (Rp 1.500.000)				
5	Perilaku Keuangan	Perencanaan keuangan	1.Saya sering membuat perencanaan keuangan setiap				

			bulan				
			2.Barang yang saya beli biasanya saya rencanakan				
		Anggaran Keuangan	1.Setiap bulan saya sering membuat anggaran bulan				
			2.Saya sering mengalami kekurangan dana sebelum akhir bulan, walaupun pengeluaran saya sudah dianggarkan				
		Pengeluaran tidak terduga	1.Saya mempunyai simpanan atau uang yang dikhususkan untuk dana tidak terduga				
			2.Saya sering menggunakan uang bulanan saya untuk pengeluaran tak terduga				
		Monitoring & Evaluasi	1.Saya sering memantau kondisi keuangan saya				
			2.Saya sering melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan saya				

LAMPIRAN 3

HASIL KUESIONER PENELITIAN

1. Literasi keuangan

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
3	3	4	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	3
4	2	2	2	2	2	2
4	4	4	3	3	2	3
3	3	3	3	3	1	3
4	2	4	1	1	2	2
3	2	3	2	2	1	1
4	3	4	2	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	1	4	1	2
4	3	4	2	2	2	4
4	2	3	1	3	3	2
4	4	4	2	1	2	3
3	2	3	1	2	3	2
4	4	4	2	1	1	1
3	2	3	2	2	2	2
4	3	4	3	3	3	1
4	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	1	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	1	2
3	4	4	1	1	3	2
3	2	3	2	2	2	1
4	3	4	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	2
2	2	4	2	2	2	2
4	3	4	1	1	3	3
3	4	3	3	3	3	1
4	3	4	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2
3	4	3	4	1	3	3
3	2	3	2	2	2	2
4	3	4	3	3	3	3
2	4	3	2	2	2	2

4	2	4	1	2	3	1
3	3	3	2	1	2	2
2	2	4	1	2	3	2
3	4	3	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	3	3	3	3
4	2	3	1	2	2	2
4	2	4	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	2	2	2	1
2	2	4	1	1	4	3
3	1	3	2	2	2	2
2	2	2	1	3	2	1
4	2	4	2	2	1	2
3	3	3	3	3	4	3
3	3	2	1	1	2	1
4	2	3	2	2	2	2
2	4	4	1	1	1	1
3	2	3	2	2	2	2
4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	2	2	1	2
3	2	3	2	2	2	3
4	3	4	3	3	3	1
4	3	2	3	3	3	3
2	2	4	1	1	2	2
3	2	3	2	2	2	2
4	3	1	3	3	3	3
2	2	2	2	3	2	2
4	2	4	2	2	2	2
3	1	4	1	1	1	1
3	4	3	3	1	1	3
2	2	4	2	2	2	2
3	4	3	1	3	3	1
3	2	4	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3
1	1	4	1	1	1	2
3	4	3	1	2	2	3
4	2	4	2	1	3	2
4	1	4	1	2	2	3
3	2	3	2	1	1	2
4	4	4	1	2	2	3
3	2	3	2	3	2	2
4	3	4	3	1	3	3

4	3	3	1	4	2	2
3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	1	2	2	3
2	2	4	2	2	2	2
4	4	4	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	2
4	3	4	3	3	3	3
3	2	3	1	1	1	2
4	2	4	2	2	2	2
3	4	2	1	1	3	1
3	2	3	2	2	2	3
4	1	4	1	1	1	2
3	2	3	2	2	2	1
4	3	4	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2
3	3	4	3	3	4	3
4	3	4	3	3	3	2
3	2	3	2	2	2	3
4	3	4	3	3	3	2
3	2	3	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1
4	2	4	3	3	3	3
4	2	4	2	2	2	2
3	3	3	1	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	1
3	4	3	2	2	1	2
4	3	4	3	1	2	3
2	2	3	2	3	3	2
4	3	4	3	4	4	3
3	2	3	1	3	3	2
4	3	4	3	1	2	3
2	2	4	2	3	1	2

2. Gaya Hidup (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
2	2	2	2	3	2	3	3
3	1	3	3	3	3	2	2
2	2	2	1	1	2	1	3
4	3	3	3	2	3	2	2
2	2	3	2	3	4	3	3
3	3	2	3	2	2	1	2
2	2	1	1	3	3	2	1
4	4	2	2	1	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	1	1	1	1
2	3	2	1	2	2	2	2
3	4	1	2	3	1	3	3
2	2	3	1	2	2	1	1
3	3	1	2	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	1	1
3	3	1	1	1	3	2	2
2	2	2	2	4	2	1	1
3	3	3	1	2	3	3	3
2	2	2	2	3	2	2	2
3	4	1	3	3	3	3	3
2	3	3	2	1	2	2	2
1	2	2	2	2	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	1	2	2	2
3	3	1	1	2	3	1	3
2	2	2	2	3	2	2	2
3	4	3	3	4	4	3	3
2	1	1	1	2	3	1	2
1	2	2	2	2	2	2	3
3	3	1	3	3	3	1	1
4	2	3	2	2	2	2	2
1	3	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	3
1	3	3	1	3	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	1
3	3	3	3	4	3	3	3
2	2	1	1	2	2	2	2
3	3	2	2	1	3	1	1
1	2	1	1	2	1	1	2
2	3	2	2	3	2	2	3

1	1	3	1	3	3	4	2
2	2	2	2	2	2	1	3
3	3	3	1	4	3	2	1
3	2	1	2	2	2	1	2
1	1	2	1	1	1	3	1
4	4	3	3	3	3	2	3
3	3	2	2	2	2	1	1
2	2	3	3	1	4	2	2
2	1	2	2	3	2	3	1
3	2	1	1	2	3	1	2
2	3	2	2	3	2	2	3
4	2	3	3	4	3	3	3
1	3	1	2	1	1	1	1
3	2	2	1	2	2	2	2
2	3	1	3	3	3	1	2
4	2	2	1	2	2	3	3
3	1	3	2	3	3	1	4
2	3	2	3	2	2	2	2
3	1	3	1	3	3	3	3
2	2	1	2	2	2	2	2
3	3	3	1	4	4	4	3
2	2	1	2	2	2	2	2
3	3	2	1	3	3	3	1
2	2	3	2	3	2	2	2
4	4	1	1	1	3	1	1
2	2	2	3	2	2	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	2	3	3	3	4
2	2	2	1	2	2	1	2
3	3	1	2	3	3	2	1
2	2	2	1	2	2	1	2
4	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	1	1	1	1	1
1	3	1	1	3	3	2	4
2	2	2	2	2	2	1	2
4	4	3	1	4	4	2	1
1	2	2	3	2	2	1	2
2	3	3	2	3	3	2	1
3	2	2	1	2	2	1	2
4	3	3	2	3	4	3	3
2	2	2	1	2	2	4	2
3	3	3	2	3	3	2	3
2	2	1	1	1	1	3	1

2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	3	3	3	3
3	3	1	3	4	2	2	4
2	2	2	1	2	1	1	2
1	3	3	2	3	2	3	1
2	2	2	1	2	3	2	2
3	3	1	2	3	2	1	3
2	2	2	2	2	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	1	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4	3	3
3	2	2	3	3	1	2	2
4	4	3	1	2	2	1	3
2	2	2	2	3	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1
4	2	3	2	3	3	2	3
2	3	2	1	1	2	3	2
2	2	1	2	2	3	2	3
3	4	3	1	3	2	4	2
2	3	1	3	1	3	2	3
3	2	2	2	2	2	1	2
4	3	1	3	3	3	3	3
4	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	4	3	3	4	3
3	3	3	2	2	2	2	2
4	2	1	3	3	3	3	3
2	1	3	2	2	2	2	2

3. Pengendalian Diri (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1
2	2	3	2	3	3
4	3	2	3	2	2
1	2	3	2	3	3
3	3	1	3	2	2
1	2	3	1	4	4
3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	1
1	1	1	3	3	3
2	2	3	2	2	2
1	1	2	3	4	3
3	2	3	2	3	2
2	3	2	3	2	3
4	2	1	1	3	2
2	3	2	3	2	3
3	2	3	3	4	2
2	3	1	2	2	2
3	2	2	1	3	3
2	3	3	2	2	2
1	1	2	1	1	1
2	3	3	3	2	2
3	2	2	2	2	3
2	3	1	1	3	2
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
1	1	1	2	4	2
2	2	2	1	2	3
4	4	3	2	4	4
3	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
1	1	2	2	2	2
3	2	1	3	3	3
2	3	3	1	4	1
1	1	2	2	2	2
3	2	1	1	1	1
2	1	3	2	2	4

1	2	1	1	3	3
2	1	2	2	2	4
1	2	3	3	3	2
2	1	2	2	2	3
1	2	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3
2	4	2	2	2	2
3	3	3	3	4	3
2	2	2	2	3	2
1	1	1	1	1	3
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
1	2	2	1	1	1
2	3	1	2	2	3
1	2	2	1	4	2
2	3	1	2	3	3
3	2	3	3	2	2
2	3	2	2	3	3
4	2	3	3	2	2
3	3	2	2	3	3
1	2	3	3	2	2
2	3	1	2	3	1
4	1	2	1	4	3
2	2	3	2	2	2
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1
2	3	1	2	2	3
3	1	2	3	3	2
1	2	1	1	1	3
2	3	2	2	2	2
3	4	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	1	3	1	4	4
1	2	1	3	2	3
3	3	2	2	3	2
1	2	1	3	2	4
2	1	2	2	4	2
3	4	3	3	3	3
1	1	4	2	2	4
2	2	2	3	2	2
1	1	1	2	1	1

2	2	2	1	2	2
3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2
4	3	1	3	4	3
2	2	3	1	3	2
3	1	2	2	2	4
1	3	1	3	4	2
3	2	3	2	2	4
1	1	2	1	3	3
2	2	1	2	2	2
3	3	3	3	3	3
2	3	2	1	2	2
4	1	3	2	4	4
3	3	1	3	3	3
2	2	2	2	3	2
3	3	3	3	2	3
2	2	2	2	4	4
1	1	1	1	3	3
2	2	3	2	2	4
1	1	2	1	4	2
2	2	1	2	2	3
3	1	3	3	3	4
2	3	1	1	2	3
3	2	2	2	3	3
4	3	3	1	2	2
2	2	2	3	3	4
3	3	1	2	2	1
2	2	3	3	3	3
3	3	1	2	2	4
2	1	2	3	4	2

4. Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	2	2	3	3
2	4	2	3	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2
3	4	3	4	3	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	4	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3
2	2	2	2	2	3	4	2
3	2	3	3	3	2	2	3
2	3	2	2	2	2	2	2
3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	4	4
3	4	3	3	4	3	3	3
2	3	2	2	1	2	2	2
1	2	1	2	2	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2
3	4	4	3	4	4	3	3
4	4	3	2	3	3	4	4
3	2	3	3	3	3	3	4
3	3	2	2	2	2	3	3
2	4	2	4	3	3	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2
4	3	4	2	3	3	3	3
2	4	3	3	2	2	2	2
3	3	2	4	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4	3
2	3	2	2	2	2	4	2
3	2	3	3	4	3	3	3
4	4	4	1	3	3	4	3
3	3	2	3	2	2	3	2
3	4	3	3	3	3	4	3

2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	2	4	2	3	4	3
4	4	4	3	3	2	3	4
4	3	3	2	4	3	4	3
1	3	2	1	1	1	1	1
1	2	1	1	2	1	2	2
3	3	2	4	3	4	3	4
4	4	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	2	2	2
3	2	2	2	2	3	3	2
2	3	2	3	3	2	2	3
3	4	3	2	2	3	3	3
2	3	2	3	3	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	4	2
4	4	4	4	3	4	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	4	3	3
2	2	2	3	4	3	4	2
1	2	1	2	2	2	2	1
3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2
4	3	3	1	4	3	4	3
3	2	2	2	3	2	3	1
2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	3	3	4	3	3	3
2	2	2	2	3	3	2	2
3	3	3	4	2	2	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3
1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2
4	3	3	2	4	3	3	4
3	2	3	2	2	1	4	3
2	4	2	2	2	2	2	2
4	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	3	4	2	4	3
2	2	3	2	3	3	3	3

3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	2	4	3
3	4	4	3	4	3	2	4
2	3	3	2	3	2	3	2
2	2	2	2	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	2	2
3	2	2	3	2	3	3	3
2	3	2	2	3	2	2	2
3	4	4	3	4	4	4	3
2	2	3	2	2	2	3	2
3	4	4	3	3	3	2	4
3	3	2	2	3	2	2	2
2	4	3	4	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	4
3	2	3	4	3	4	3	3
2	3	2	3	2	2	2	2
4	4	4	2	4	1	3	4
3	3	4	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	2	4
4	4	4	2	4	4	3	3
1	2	2	4	4	2	2	3
2	4	2	2	2	3	3	2
4	3	3	3	3	4	2	3
3	4	4	3	4	3	4	2
3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	3	4	3	4	3
3	3	2	4	3	4	3	4
4	4	4	3	4	3	3	3

LAMPIRAN 4

HASIL PENGUJIAN DARI SPSS

1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan(X1)	X1.1	0.643**	0,1848	Valid
	X1.2	0.552**	0,1848	Valid
	X1.3	0.418**	0,1848	Valid
	X1.4	0.694**	0,1848	Valid
	X1.5	0.547**	0,1848	Valid
	X1.6	0.676**	0,1848	Valid
	X1.7	0.630**	0,1848	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0.673**	0,1848	Valid
	X2.2	0.517**	0,1848	Valid
	X2.3	0.511**	0,1848	Valid
	X2.4	0.566**	0,1848	Valid
	X2.5	0.718**	0,1848	Valid
	X2.6	0.728**	0,1848	Valid
	X2.7	0.634**	0,1848	Valid
Pengendalian Diri (X3)	X2.8	0.640**	0,1848	Valid
	X3.1	0.704**	0,1848	Valid
	X3.2	0.551**	0,1848	Valid
	X3.3	0.617**	0,1848	Valid
	X3.4	0.635**	0,1848	Valid
	X3.5	0.628**	0,1848	Valid
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	X3.6	0.610**	0,1848	Valid
	Y1.1	0.803**	0,1848	Valid
	Y1.2	0.671**	0,1848	Valid
	Y1.3	0.793**	0,1848	Valid
	Y1.4	0.584**	0,1848	Valid
	Y1.5	0.746**	0,1848	Valid
	Y1.6	0.760**	0,1848	Valid
	Y1.7	0.685**	0,1848	Valid
	Y1.8	0.805**	0,1848	Valid

2. Uji Realibilitas

Variabel	Koef.Alpha Cronbach's	Limit Of Koef.Alpha Cronbach's	Status
Literasi Keuangan (X1)	0,694	0,6	Reliable
Gaya Hidup (X2)	0,776	0,6	Reliable
Pengendalian Diri (X3)	0,686	0,6	Reliable
Perilaku keuangan Mahasiswa (Y)	0,875	0,6	Reliable

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.19364549
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.041
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.152
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.120
	99% Confidence Interval	Lower Bound .111
		Upper Bound .128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 743671174.

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LITERASI KEUANGAN	.515	1.942
	GAYA HIDUP	.416	2.402
	PENGENDALIAN DIRI	.529	1.889
	PENDAPATAN ORANG TUA	.984	1.016

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

5. Uji Heterokedatisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.384	1.692		1.409	.162
	LITERASI KEUANGAN	.010	.106	.012	.093	.926
	GAYA HIDUP	.066	.091	.107	.724	.471
	PENGENDALIAN DIRI	-.076	.105	-.095	-.718	.474
	PENDAPATAN ORANG TUA	.078	.117	.064	.660	.511

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.006	2.338		5.135	<.001
	LITERASI KEUANGAN	.361	.175	.250	2.060	.042
	GAYA HIDUP	-.093	.150	-.083	-.619	.537
	PENGENDALIAN DIRI	.425	.174	.291	2.448	.016

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

7. Uji Analisis Refresi Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.222	9.632		2.099	.038
	Literasi keuangan	.772	.678	.534	1.139	.257
	Gaya Hidup	.008	.577	.007	.013	.989
	Pengendalian Diri	-.890	.666	-.609	-1.335	.185
	Pendapatan Orang tua	-1.008	1.206	-.454	-.836	.405
	Literasi keuangan*Pendapatan Orang tua	-.056	.085	-.541	-.661	.510
	Gaya Hidup*Pendapatan Orang Tua	-.014	.075	-.145	-.185	.853
	Pengendalian Diri*Pendapatan Orang Tua	.170	.084	1.448	2.015	.046

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

8. Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.156	4.23936

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN DIRI*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN , GAYA HIDUP , PENGENDALIAN DIRI, PENDAPATAN ORANG TUA , GAYA HIDUP*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN*PENDAPATAN ORANG TUA

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.156	4.23936

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN DIRI*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN , GAYA HIDUP , PENGENDALIAN DIRI, PENDAPATAN ORANG TUA , GAYA HIDUP*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN*PENDAPATAN ORANG TUA

10. Uji F (Stimulan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.330	4	104.582	5.740	<.,001 ^b
	Residual	1967.653	108	18.219		
	Total	2385.982	112			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN ORANG TUA , LITERASI KEUANGAN , PENGENDALIAN DIRI, GAYA HIDUP

11. Uji F (Stimulan) Regresi Moderasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498.903	7	71.272	3.966	<.,001 ^b
	Residual	1887.080	105	17.972		
	Total	2385.982	112			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN DIRI*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN , GAYA HIDUP , PENGENDALIAN DIRI, PENDAPATAN ORANG TUA , GAYA HIDUP*PENDAPATAN ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN*PENDAPATAN ORANG TUA

12. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.006	2.338		5.135	.000
	Literasi keuangan	.361	.175	.250	2.060	.042
	Gaya Hidup	-.093	.150	-.083	-.619	.537
	Pengendalian Diri	.425	.174	.291	2.448	.016

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

13. Uji t (Persial) Regresi Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.222	9.632		2.099	.038
	Literasi keuangan	.772	.678	.534	1.139	.257
	Gaya Hidup	.008	.577	.007	.013	.989
	Pengendalian Diri	-.890	.666	-.609	-1.335	.185
	Pendapatan Orang tua	-1.008	1.206	-.454	-.836	.405
	Literasi keuangan*Pendapatan Orang tua	-.056	.085	-.541	-.661	.510
	Gaya Hidup*Pendapatan Orang Tua	-.014	.075	-.145	-.185	.853
	Pengendalian Diri*Pendapatan Orang Tua	.170	.084	1.448	2.015	.046

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan